



UTIEK R. ABDURACHMAN, SH., MLI., MKn.

**NOTARIS
JAKARTA**

SK. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Nomor : AHU-17.AH-02.02-Tahun 2011
Tanggal: 22 Februari 2011

Kebon Jeruk Business Park Blok C1-18, Jl. Meruya Ilir Raya Kav. 88, Jakarta Barat 11620
Telp. (021) 58906253, Fax. (021) 58908298
E-mail: ura@cbn.net.id

AKTA

RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT BANK MANDIRI Tbk

ATAU DISINGKAT

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

Tanggal : 15 MARET 2021

Nomor : 13

RISALAH

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT BANK MANDIRI Tbk

ATAU DISINGKAT

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk

Nomor : 13

- Pada hari ini, Senin, tanggal 15-3-2021 (lima belas - Maret dua ribu dua puluh satu), Pukul 14.30 WIB (empat belas lebih tiga puluh menit Waktu Indonesia Barat).----
- Saya, **UTIEK ROCHMULJATI ABDURACHMAN**, Sarjana Hukum, - **Master of Legal Institutions, Magister Kenotariatan**, --- Notaris dengan wilayah kerja di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, berkedudukan di Kota Administrasi ----- Jakarta Barat, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang --- saya, Notaris kenal dan nama-namanya akan disebutkan --- pada bagian akhir akta ini;-----
- Atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas ----- **"PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK MANDIRI Tbk"**---- atau disingkat **"PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk"**,----- berkedudukan di **Jakarta Selatan** dan beralamat di Plaza Mandiri, Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kaveling 36-38, yang Anggaran Dasarnya telah diubah secara keseluruhan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya disebut **"UUPT"**), sebagaimana termuat dalam akta tertanggal 25-6-2008 (dua puluh lima Juni - dua ribu delapan) nomor 48, yang minutanya dibuat ----- dihadapan Doktor **AMRUL PARTOMUAN POHAN**, Sarjana Hukum,



Lex Legibus Magister, pada waktu itu Notaris di -----
 Jakarta, yang protokolnya telah diserahkan kepada -----
 ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, ---
 Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan telah
 memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi
 Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya -
 tertanggal 8-7-2008 (delapan Juli dua ribu delapan) ---
 nomor AHU-39432.AH.01.02.Tahun 2008 serta telah-----
 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia-----
 tertanggal 2-9-2008 (dua September dua ribu delapan) -
 nomor 71, Tambahan nomor 16626/2008; dan terakhir kali
 Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah
 kembali sebagaimana telah diumumkan/dimuat dalam: -----

- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal-----
 20-9-2013 (dua puluh September dua ribu tiga -----
 belas) nomor 76, Tambahan nomor 4029/L/2013; -----
- Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-4-
 2014 (satu April dua ribu empat belas) nomor 26, -
 Tambahan nomor 3317/L/2014; -----
- Akta tertanggal 19-3-2014 (sembilan belas Maret ---
 dua ribu empat belas) nomor 29, yang pemberitahuan
 atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima ---
 dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
 Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----
 tertanggal 21-4-2014 (dua puluh satu April dua ---
 ribu empat belas) nomor AHU-AH.01.10-16389; -----
- Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah
 diubah kembali dalam rangka penyesuaian dengan ---
 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk -----

selanjutnya disebut "POJK") nomor 32/POJK.04/2014
tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum ----
Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK nomor -----
33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan -----
Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, -----
sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 14-
4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas) ----
nomor 14 dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran
Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri -
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ----
sesuai suratnya tertanggal -----
16-4-2015 (enam belas April dua ribu lima belas) -
nomor AHU-AH.01.03-0924779 serta dalam rangka -----
program Kementerian Badan Usaha Milik Negara untuk
melakukan penyeragaman Anggaran Dasar Badan Usaha
Milik Negara Terbuka, sebagaimana telah dimuat ----
dalam akta tertanggal 12-4-2017 (dua belas April -
dua ribu tujuh belas) nomor 15, yang telah -----
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat -----
Keputusannya tanggal 12-5-2017 (dua belas Mei dua
ribu tujuh belas) nomor -----
AHU-0010609.AH.01.02.TAHUN 2017 dan pemberitahuan
atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima ---
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----
tertanggal 12-5-2017 (dua belas Mei dua ribu tujuh
belas) nomor AHU-AH.01.03-0135829; -----

dan kembali diubah dengan: -----

- Akta tertanggal 24-8-2017 (dua puluh empat Agustus dua ribu tujuh belas) nomor 36, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 29-8-2017 (dua puluh sembilan Agustus dua ribu tujuh belas) nomor AHU-AH.01.03-0166888. -----
 - Terakhir perubahan anggaran dasar perseroan terbatas tersebut dimuat dalam akta tertanggal 11-4-2018 (sebelas April dua ribu delapan belas) nomor 21, yang pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 30-4-2018 (tiga puluh April dua ribu delapan belas) nomor AHU-AH.01.03-0172245. -----
 - kelima minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat dihadapan Notaris ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut; -----
 - Susunan terakhir anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut dimuat dalam akta tertanggal 29-1-2021 (dua puluh sembilan Januari dua ribu dua puluh satu) nomor 18, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang pemberitahuan atas perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 2-2-2021 (dua Februari dua ribu dua puluh satu) nomor AHU-AH.01.03-0065391; -----
- untuk selanjutnya **"PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** -----

ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik 1 (satu) -
saham seri A Dwiwarna dan 27.999.999.999 (dua ----
puluh tujuh miliar sembilan ratus sembilan puluh -
sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh -----
sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh -----
sembilan) saham seri B atau merupakan 60% (enam --
puluh persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan -
dalam Perseroan; -----

24. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik dari -----
10.838.814.981 (sepuluh miliar delapan ratus tiga -
puluh delapan juta delapan ratus empat belas ribu -
sembilan ratus delapan puluh satu) saham seri B ---
atau merupakan 23,2892129% (dua puluh tiga koma dua
delapan sembilan dua satu dua sembilan persen) dari
jumlah seluruh saham yang memiliki hak suara yang -
sah yang dikeluarkan dalam Perseroan, baik yang ---
hadir dalam Rapat secara fisik maupun diwakili, ---
yang nama-namanya dirinci dalam suatu daftar yang -
setelah diberi meterai cukup menjadi bagian yang ---
tidak terpisahkan dari minuta akta ini. -----

- Para penghadap saya, Notaris, kenal. -----
- Berdasarkan Pasal 24 ayat (1) huruf (a) Anggaran ----
Dasar Perseroan, penghadap tuan **MUHAMAD CHATIB BASRI** ---
tersebut dalam jabatannya selaku Komisaris -----
Utama/Komisaris Independen Perseroan bertindak selaku -
Pimpinan Rapat sesuai dengan Risalah Rapat Dewan -----
Komisaris PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk tertanggal 4-3-
2021 (empat Maret dua ribu dua puluh satu), Nomor -----
DK.INT/5/2021. Dalam Rapat diberitahukan terlebih -----

dahulu hal-hal sebagai berikut: -----
- Bahwa pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan -----
untuk Rapat telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan
Pasal 23 ayat (3), ayat (4), ayat (5) dan ayat (7) -----
Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 13 ayat (1), Pasal
14 ayat (1), dan Pasal 17 ayat (1) Peraturan Otoritas -
Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan
Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham Perusahaan ---
Terbuka (untuk selanjutnya dapat disebut "**POJK 15**") ----
yaitu sebagai berikut: -----

- (i) PEMBERITAHUAN atas rencana akan diselenggarakannya
Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (untuk -----
selanjutnya disebut "**OJK**") berdasarkan Surat -----
Perseroan kepada OJK Nomor CEO/012/2021 tanggal -
28-1-2021 (dua puluh delapan Januari dua ribu dua
puluh satu) perihal Pelaksanaan Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan PT BANK MANDIRI (Persero) -
Tbk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh).-----
- (ii) PENGUMUMAN kepada Pemegang Saham Perseroan -----
mengenai rencana penyelenggaraan Rapat telah -----
dilakukan dan dimuat pada 1 (satu) surat kabar ---
harian berbahasa Indonesia yaitu Bisnis Indonesia,
pada tanggal 4-2-2021 (empat Pebruari dua ribu dua
puluh satu) Nomor HBK.CSC/1/P/II/2021. -----
- (iii) PEMANGGILAN kepada Pemegang Saham Perseroan untuk
menghadiri Rapat telah dilakukan dan dimuat pada
1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia -
yaitu Bisnis Indonesia, pada tanggal 19-2-2021 ----
(sembilan belas Pebruari dua ribu dua puluh satu)

Nomor HBK.CSC/2/P/II/2021.-----

- (iv) Perseroan juga mengunggah Pengumuman dan -----
Pemanggilan Rapat serta Bahan Acara Rapat dalam -----
situs website Perseroan -----
(<http://www.bankmandiri.co.id>), situs website ----
Bursa Efek Indonesia (<http://idx.co.id>), dan situs
website Kustodian Sentral Efek Indonesia -----
(<https://www.ksei.co.id>). -----

-Bahwa dalam Rapat hadir dan/atau diwakili -----
pemegang/pemilik saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B
yang bersama-sama mewakili 38.838.814.981 (tiga puluh -
delapan miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta ---
delapan ratus empat belas ribu sembilan ratus delapan -
puluh satu) saham termasuk di dalamnya saham Seri A ---
Dwiwarna atau seluruhnya merupakan 83,2892129% (delapan
puluh tiga koma dua delapan sembilan dua satu dua -----
sembilan persen) dari jumlah seluruh saham yang -----
mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan ---
Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah -----
46.666.666.666 (empat puluh enam miliar enam ratus enam
puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ---
ratus enam puluh enam) saham yang terdiri dari : -----
- 1 (satu) saham seri A Dwiwarna; dan -----
- 46.666.666.665 (empat puluh enam miliar enam ratus
enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu
enam ratus enam puluh lima) saham seri B. -----
dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal ---
18-2-2021 (delapan belas Februari dua ribu dua puluh ---
satu) sampai dengan pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu -

Indonesia Barat), sehingga dengan demikian Rapat telah memenuhi persyaratan kuorum sebagaimana ditentukan ----- dalam Pasal 25 ayat (1) huruf (a), ayat (4) huruf (a), dan ayat (5) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan. -----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat membuka Rapat secara ----- resmi pada pukul 14.30 WIB (empat belas lebih tiga ----- puluh menit Waktu Indonesia Barat).-----

- Bahwa guna memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (3) POJK 15, Pimpinan Rapat memaparkan kondisi umum Perseroan --- secara singkat, yaitu sebagai berikut: -----

"Sampai dengan triwulan IV (keempat) tahun 2020 --- (dua ribu dua puluh), BANK MANDIRI dapat menjaga - kinerja dengan baik serta melakukan pemulihan dan melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan highlight pencapaian secara konsolidasi sebagai --- berikut: -----

1. Aset BANK MANDIRI mencapai Rp.1.429,3 triliun - (seribu empat ratus dua puluh sembilan koma --- tiga triliun Rupiah), atau tumbuh sebesar ----- 8,43% (delapan koma empat tiga persen) Year --- over Year ("YoY");-----

2. Kredit Ending Balance berkontraksi sebesar ----- 1,61% (satu koma enam satu persen) YoY namun -- secara Average Balance tumbuh sebesar 7,08% --- (tujuh koma nol delapan persen) YoY ;-----

3. Dana Pihak Ketiga ("DPK") Ending Balance ----- mencapai Rp.1.047,3 triliun (seribu empat ----- puluh tujuh koma tiga triliun Rupiah) atau ---- tumbuh 12,24% (dua belas koma dua empat -----

persen) YoY ;-----

4. Kualitas kredit cukup terjaga dengan Non Performing Loan ("NPL") gross sebesar 3,09% (tiga koma nol sembilan persen) dan coverage ratio 229,10% (dua ratus dua puluh sembilan koma satu nol persen);-----

5. Laba Bersih terkontraksi sebesar 37,71% (tiga puluh tujuh koma tujuh satu persen) YoY ----- mencapai Rp.17,1 triliun (tujuh belas koma satu triliun Rupiah) diakibatkan oleh ----- penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19 .

6. Kecukupan modal masih baik dengan Capital Adequacy Ratio ("CAR") (bank only) berada di angka 19,90% (sembilan belas koma sembilan nol persen). "-----

- Bahwa sebagaimana telah diumumkan melalui Pemanggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:-----

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta ----- Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku ---- yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), sekaligus ----- pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada ----- Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan ----- Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 (dua

- ribu dua puluh).-----
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk -
Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh).-----
3. Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas,
tunjangan, dan benefit lainnya) Tahun Buku 2021 ---
(dua ribu dua puluh satu) dan Tantiem Tahun Buku -
2020 (dua ribu dua puluh) bagi Direksi dan Dewan -
Komisaris Perseroan.-----
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk -----
mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan
dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan
dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021 (dua ----
ribu dua puluh satu).-----
5. Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil -----
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II (kedua) -
Bank Mandiri Tahap I (pertama) Tahun 2020 (dua ----
ribu dua puluh).-----
6. Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar -----
Perseroan.-----
7. Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan ---
Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER---
08/MBU/12/2019 tanggal 12-12-2019 (dua belas -----
Desember dua ribu sembilan belas) tentang Pedoman
Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan -
Usaha Milik Negara ("Permen BUMN No.08/2019"),-----
8. Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan ---
Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER---
11/MBU/11/2020 tanggal 12-11-2020 (dua belas -----
Nopember dua ribu dua puluh) tentang Kontrak -----

Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi ---
Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN No. -----
11/2020").-----

9. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.-----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat melaporkan bahwa tidak --
terdapat tambahan usulan Mata Acara Rapat dari Dewan -
Komisaris kepada Direksi maupun dari 1 (satu) Pemegang
Saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 ---
(satu per dua puluh) bagian dari jumlah seluruh saham
yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan --
batas akhir sebagaimana ditentukan dalam Pasal 23 ayat
(6) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sampai ---
dengan 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan -----
Rapat. -----

Dengan demikian Mata Acara Rapat yang diumumkan dalam
Pemanggilan Rapat tersebut akan menjadi pembahasan dan
dimintakan persetujuan dalam Rapat, kecuali untuk Mata
Acara Kelima dari Rapat karena hanya bersifat pelaporan
sehingga tidak memerlukan persetujuan dalam Rapat. -----

- Selain hal tersebut diatas, Pimpinan Rapat juga -----
menyampaikan mekanisme dan kuorum pengambilan keputusan
untuk Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:-----

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah --
untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK -
15 dan dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak ---
tercapai maka keputusan diambil melalui pemungutan
suara;-----

- Mekanisme pemungutan suara dilakukan secara -----
terbuka dihitung dari suara yang dikeluarkan -----

- secara sah dari Rapat dan melalui sistem -----
eASY.KSEI;-----
- Dalam Mata Acara Pertama sampai dengan Mata Acara Kelima dari Rapat, Mata Acara Ketujuh dan Mata Acara Kedelapan dari Rapat, Rapat dapat ----- diselenggarakan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat, dan keputusan untuk setiap Mata Acara Rapat tersebut selain Mata Acara Kelima dari Rapat ----- adalah sah dan mengikat jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat;-----
 - Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat bersifat ----- pelaporan, oleh karenanya tidak memerlukan ----- persetujuan dalam Rapat;-----
 - Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat mengenai ----- perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat --- diselenggarakan jika dihadiri oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya --- dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama --- mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang --- sah dan keputusan adalah sah dan mengikat apabila disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham ---

- dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat;-
Dalam Mata Acara Kesembilan dari Rapat mengenai ---
perubahan susunan pengurus Perseroan, Rapat dapat
diselenggarakan jika dihadiri oleh pemegang saham
Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya ---
dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama -
mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari
jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, ---
dan keputusan terkait mata acara tersebut harus ---
disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan
para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka
yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2
(satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham ---
dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat;-
- Pada pembahasan setiap Mata Acara Rapat, kecuali -
untuk Mata Acara Kelima dari Rapat, terdapat sesi
tanya jawab atau penyampaian pendapat yang terdiri
dari 1 (satu) sesi dan akan diberikan kesempatan -
kepada paling banyak 3 (tiga) penanya dengan -----
ketentuan masing-masing penanya maksimal dapat ----
mengajukan 1 (satu) pertanyaan dan/atau pendapat,
dan jika masih terdapat pertanyaan dan/atau -----
pendapat, maka akan dibuka 1 (satu) kali tambahan
sesi tanya jawab dengan ketentuan yang sama dengan
sesi sebelumnya. -----
- Berdasarkan hal tersebut, oleh karenanya Rapat ini ---
adalah sah diselenggarakan serta dapat mengambil -----
keputusan yang mengikat. -----
Jalannya Rapat:-----

- I. Memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu:-----
- "Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan -----
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, -----
Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris ----
serta Pengesahan Laporan Tahunan Pelaksanaan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun
Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga -
puluh satu Desember dua ribu dua puluh), sekaligus
pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab
sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada -
Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan ----
Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan
yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 (dua
ribu dua puluh) ."
- Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan sebagai -----
berikut: -----
- "Bapak, Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham -
dan hadirin yang kami hormati,-----
Kami sampaikan dasar hukum dari Mata Acara Pertama
dari Rapat yaitu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007
(dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas -----
(selanjutnya akan disebut "UUPT"), Anggaran Dasar
Perseroan, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 (dua
ribu tiga) tentang Badan Usaha Milik Negara, dan -
Peraturan Menteri ("Permen") Badan Usaha Milik ----
Negara ("BUMN") Nomor PER-09/MBU/07/2015 -----
sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan -----
Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-----
02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan -----

Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara -
(selanjutnya disebut juga "Permen PKBL"), yang ---
menyatakan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk ---
Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan ---
Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Pelaksanaan
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (untuk -----
selanjutnya disebut "PKBL") harus mendapatkan -----
persetujuan dan/atau pengesahan Rapat Umum -----
Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan. -----
Selanjutnya sebagaimana tertuang dalam Anggaran ---
Dasar Perseroan dan Permen PKBL, persetujuan atas
Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan
Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan, -
serta pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan PKBL
oleh RUPS berarti memberikan pelunasan dan -----
pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig ---
acquit et de charge) kepada para anggota Direksi -
dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan -----
pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan ---
selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan -----
tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan termasuk
Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan -
Komisaris, dan Laporan Keuangan Pelaksanaan PKBL -
serta telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku."

- Sehubungan dengan hal tersebut, maka selanjutnya -
untuk Mata Acara Pertama dari Rapat, Pimpinan Rapat
memberikan kesempatan kepada Direktur Utama untuk ---
menyampaikan penjelasan kepada pemegang saham -----
mengenai kinerja keuangan dan Laporan Keuangan -----

Pelaksanaan PKBL. Untuk menyampaikan materi -----
dimaksud, Direktur Utama dapat menunjuk anggota -----
Direksi lainnya. -----

- Sedangkan untuk penyampaian materi Laporan Tugas -
Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020 (dua ribu dua
ribu dua puluh), akan disampaikan oleh Dewan -----
Komisaris. -----

- Selanjutnya dalam sesi tanya jawab, Pimpinan Rapat
mendelegasikan kepada Direktur Utama untuk memandu --
jalannya sesi dimaksud dan dalam menjawab pertanyaan
atau menanggapi pendapat yang diajukan oleh pemegang
saham atau kuasa pemegang saham, Direktur Utama -----
dapat menugaskan anggota Direksi lainnya, demikian --
pula untuk pertanyaan dan tanggapan terkait dengan --
tugas pengawasan Dewan Komisaris akan dijawab oleh --
anggota Dewan Komisaris lainnya.-----

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut dalam -
jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan terlebih
dahulu menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

*"Penjelasan pada Mata Acara Pertama Rapat ini akan
disampaikan dalam beberapa bagian: -----*

*Bagian pertama tentang kinerja keuangan yang -----
mencakup perkembangan ekonomi makro dan perbankan
nasional tahun 2020 (dua ribu dua puluh), kinerja
keuangan Perseroan tahun 2020 (dua ribu dua puluh)
akan disampaikan secara bergantian oleh saya, -----
Wakil Direktur Utama, Ibu ALEXANDRA ASKANDAR dan -
Direktur Manajemen Risiko, Bapak AHMAD SIDDIK -----
BADRUDDIN. -----*

Selanjutnya bagian pemaparan tentang strategi -----
bisnis Perseroan Tahun 2021 (dua ribu dua puluh ---
satu) serta pemaparan Laporan Keuangan Pelaksanaan
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2020 -
(dua ribu dua puluh) akan disampaikan oleh -----
Direktur Keuangan dan Strategi, Bapak SIGIT -----
PRASTOWO. -----
Bapak, Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham ---
dan hadirin yang kami hormati, -----
sebagaimana telah kita ketahui, Pandemi Covid-19 -
telah memberikan tekanan terhadap kondisi -----
perekonomian Indonesia. Pada triwulan IV (keempat)
2020 (dua ribu dua puluh), Produk Domestik Bruto -
Indonesia masih mengalami kontraksi sebesar 2,19%
(dua koma satu sembilan persen), walau sudah -----
membaik dari triwulan III (ketiga) yang -----
terkontraksi sebesar 3,49% (tiga koma empat -----
sembilan persen). -----
Sementara itu tingkat kepercayaan konsumen masih -
dibawah level 100 (seratus) yang menunjukkan -----
kondisi pesimistik. Disisi lain, tingkat -----
kepercayaan produsen di industri manufaktur juga -
mengalami penurunan, walaupun semenjak bulan -----
Desember 2020 (dua ribu dua puluh) sudah -----
menunjukkan pemulihan yakni di atas nilai threshold
50 (lima puluh), sehingga sudah masuk ke kategori
ekspansi. Lesunya perekonomian, menyebabkan sisi -
konsumen dan produsen masih bersikap wait and see.
Hal tersebut berakibat pada pertumbuhan kredit ----

yang mengalami kontraksi hingga 2,41% (dua koma empat satu persen) di tahun 2020 (dua ribu dua puluh).

Sepanjang tahun 2020 (dua ribu dua puluh), BANK MANDIRI terus mendorong momentum pemulihan ekonomi, antara lain melalui:

1. Penyaluran kredit Pemulihan Ekonomi Nasional

("PEN") sebesar Rp.65,8 triliun (enam puluh lima koma delapan triliun Rupiah) kepada lebih dari 260.000 (dua ratus enam puluh ribu) debitur;

2. Restrukturisasi kredit terdampak Covid-19

dengan nilai disetujui mencapai Rp.123,4 triliun (seratus dua puluh tiga koma empat triliun Rupiah) kepada lebih dari 543.000 (lima ratus empat puluh tiga ribu) debitur;

3. Penjaminan Korporasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") dengan limit penyaluran

sebesar Rp.2,10 triliun (dua koma satu nol triliun Rupiah) kepada hampir 7.000 (tujuh ribu) debitur;

4. Pemberian subsidi bunga UMKM sebesar Rp.1,26

triliun (satu koma dua enam triliun Rupiah) kepada lebih dari 720.000 (tujuh ratus dua puluh ribu) rekening.

Di sisi lain, BANK MANDIRI dapat menjaga kinerja dengan baik serta bergegas melakukan pemulihan dan melanjutkan pertumbuhan yang sustain, dengan highlight pencapaian sebagai berikut:

1. Pre-provision Operating Profit ("PPOP") secara konsolidasi di kuartal 4 (keempat) mulai meningkat 9,1% (sembilan koma satu persen) secara quarter on quarter, atau mencapai Rp.11,4 triliun (sebelas koma empat triliun --- Rupiah);-----
2. Pertumbuhan secara rata-rata kredit konsolidasi sebesar 7,08% (tujuh koma nol ---- delapan persen) YoY;-----
3. Kualitas kredit terjaga dengan NPL Gross konsolidasi mencapai 3,09% (tiga koma nol ---- sembilan persen). -----

Di akhir tahun 2020 (dua ribu dua puluh), ending - balance kredit secara konsolidasi mencapai Rp.892,8 triliun (delapan ratus sembilan puluh dua koma delapan triliun Rupiah), atau terkontraksi --- 1,61% (satu koma enam satu persen) YoY dimana hal tersebut masih lebih baik dibandingkan dengan ---- pertumbuhan kredit secara industri yang ----- terkontraksi sebesar 2,41% (dua koma empat satu --- persen) YoY. Namun di sisi lain, pertumbuhan ----- average balance kredit cukup baik dengan highlight sebagai berikut: -----

1. Segmen Wholesale secara average balance tumbuh 8,63% (delapan koma enam tiga persen) YoY ----- mencapai Rp.492,7 triliun (empat ratus ----- sembilan puluh dua koma tujuh triliun Rupiah);-
2. Segmen Retail secara average balance tumbuh ---- 2,65% (dua koma enam lima persen) YoY mencapai

Rp.259,7 triliun (dua ratus lima puluh sembilan koma tujuh triliun Rupiah);

3. Kredit Average Balance Perusahaan Anak tumbuh 10,95% (sepuluh koma sembilan lima persen) YoY mencapai Rp.118,8 triliun (seratus delapan belas koma delapan triliun Rupiah);

DPK BANK MANDIRI mencapai Rp.1.047,3 triliun (seribu empat puluh tujuh koma tiga triliun Rupiah) atau tumbuh 12,24% (dua belas koma dua empat persen) YoY dengan rincian sebagai berikut:

1. Tabungan tumbuh 7,23% (tujuh koma dua tiga persen) YoY mencapai Rp.338,7 triliun (tiga ratus tiga puluh delapan koma tujuh triliun Rupiah);

2. Giro tumbuh 20,13% (dua puluh koma satu tiga persen) YoY mencapai Rp.284,0 triliun (dua ratus delapan puluh empat koma nol triliun Rupiah);

3. Deposito tumbuh 8,91% (delapan koma sembilan satu persen) YoY mencapai Rp.286,3 triliun (dua ratus delapan puluh enam koma tiga triliun Rupiah);

4. Serta DPK Perusahaan Anak tumbuh 17,24% (tujuh belas koma dua empat persen) YoY mencapai Rp.138,4 triliun (seratus tiga puluh delapan koma empat triliun Rupiah).

Pertumbuhan DPK tersebut diimbangi dengan upaya BANK MANDIRI untuk menjaga Cost of Funds, dimana sampai dengan Desember 2020 (dua ribu dua puluh)

Cost of Funds BANK MANDIRI menunjukkan penurunan sebesar 33 (tiga puluh tiga) Basis Points ("Bps") YoY atau mencapai 2,53% (dua koma lima tiga persen). Adapun rincian Cost of Funds masing-masing produk DPK dapat dilihat pada layar presentasi."

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut memberikan kesempatan kepada Wakil Direktur Utama, nyonya ALEXANDRA ASKANDAR, untuk meneruskan penyampaian penjelasan laporan kinerja Perseroan.
- Selanjutnya nyonya ALEXANDRA ASKANDAR tersebut menyampaikan penjelasan laporan kinerja Perseroan, sebagai berikut:

"Terima kasih Bapak DARMAWAN JUNAIDI, Bapak, Ibu pemegang saham dan kuasa pemegang saham serta hadirin yang kami hormati, Pertumbuhan biaya operasional secara konsolidasi semakin manageable. Tren pertumbuhan Biaya Operasional yang terus melandai sejak 2017 (dua ribu tujuh belas) sehingga di tahun 2020 (dua ribu dua puluh) Biaya Operasional dapat dijaga pada low single digit. Hal tersebut tercapai melalui upaya berkesinambungan BANK MANDIRI dalam mengelola biaya secara efektif dan efisien dengan:

- Menjaga produktivitas dengan memudahkan pegawai melakukan remote working dan pengembangan pegawai melalui virtual training;
- Prioritisasi pengelolaan biaya dengan mengedepankan value added dan fokus pada

target market; -----

- Digitalisasi berbagai proses bisnis -----
diantaranya penyediaan layanan; -----

Sepanjang tahun 2020 (dua ribu dua puluh), channel digital BANK MANDIRI terus mengalami pertumbuhan seiring dengan berubahnya perilaku konsumen untuk menggunakan channel digital. Adapun highlight ----- kinerja channel digital adalah sebagai berikut: ---

- Nilai transaksi Mandiri Online mencapai Rp.333 triliun (tiga ratus tiga puluh tiga triliun --- Rupiah) di Triwulan IV (keempat) 2020 (dua ----- ribu dua puluh), melebihi nilai transaksi dari Automated Teller Machine ("ATM") Rp.242 ----- triliun (dua ratus empat puluh dua triliun ---- Rupiah); -----
- Tren kenaikan juga terlihat pada frekuensi ---- transaksi Mandiri Online yang mencapai ----- 235.000.000 (dua ratus tiga puluh lima juta) -- transaksi di triwulan IV (keempat) 2020 (dua -- ribu dua puluh), sementara frekuensi transaksi ATM mengalami tren penurunan mencapai ----- 290.000.000 (dua ratus sembilan puluh juta) --- transaksi;-----
- Jumlah pengguna aktif aplikasi Mandiri Online sampai dengan Desember 2020 (dua ribu dua ----- puluh) mencapai 4,5 juta (empat koma lima ----- juta) user atau tumbuh 40% (empat puluh ----- persen) YoY, dengan total nilai transaksi ----- mencapai Rp.1.072,6 triliun (seribu tujuh -----

puluh dua ribu koma enam triliun Rupiah) atau tumbuh 43% (empat puluh tiga persen).

Selama tahun 2020 (dua ribu dua puluh), BANK MANDIRI telah berperan aktif dalam penanganan kasus Covid-19 melalui:

- Pemberian Asuransi Jiwa kepada 35.000 (tiga puluh lima ribu) tenaga kesehatan;
- Bantuan Rumah Sakit berupa:
 - a. Barang medis kepada puskesmas/Rumah Sakit ("RS") di Jakarta Bogor Depok Tangerang Bekasi ("Jabodetabek");
 - b. Mobil Ambulance dan perlengkapan untuk RS Darurat Wisma Atlet Kemayoran;
 - c. Alat Rapid Test dibagikan ke berbagai RS di Jabodetabek;
- Bantuan Alat Kesehatan yang didistribusikan ke 10 (sepuluh) provinsi melalui yayasan Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("KBUMN");
- Bantuan masyarakat berupa:
 - a. Pemberian alat semprot dan cairan disinfektan ke berbagai instansi pelayanan publik;
 - b. Paket sembako dan vitamin yang dibagikan untuk pekerja informal dan masyarakat terdampak Covid-19.

Kinerja BANK MANDIRI mendapatkan apresiasi dari berbagai lembaga dan media baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional, adapun

rinciannya dapat dilihat pada layar presentasi.”---

- Selanjutnya nyonya ALEXANDRA ASKANDAR tersebut, ---
memberikan kesempatan kepada Direktur Manajemen -----
Risiko, tuan AHMAD SIDDIK BADRUDDIN, untuk -----
meneruskan penyampaian mengenai laporan kinerja -----
Perseroan.-----
- Selanjutnya tuan AHMAD SIDDIK BADRUDDIN tersebut -
menyampaikan penjelasan laporan kinerja Perseroan, --
sebagai berikut: -----

"Terima kasih Ibu Wakil Direktur Utama, -----
Bapak, Ibu pemegang saham dan kuasa pemegang saham
serta hadirin yang kami hormati,-----
perkenankan kami melanjutkan paparan kinerja -----
Perseroan berkaitan dengan pemenuhan peraturan ----
perundang-undangan yaitu : Dalam rangka memenuhi -
Peraturan OJK Nomor 14/POJK.03/2017 tentang -----
Rencana Aksi (Recovery Plan) Bagi Bank Sistemik, -
Perseroan telah menyampaikan kepada OJK pengkinian
Recovery Plan tahun 2020 (dua ribu dua puluh), ---
dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat perubahan -
signifikan atas kondisi Bank, maupun perubahan ----
komponen Recovery Plan Bank yang memerlukan -----
persetujuan RUPS kembali. -----
Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK Nomor -----
51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan -----
Berkelanjutan, Perseroan telah menyusun Rencana ---
Aksi Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") periode 2021-
2025 (dua ribu dua puluh satu sampai dengan dua ---
ribu dua puluh lima) yang telah disetujui Dewan ---

Komisaris Perseroan dan disampaikan kepada OJK -----
sesuai Surat Nomor CEO/114/2020 tanggal 25-11-2020
(dua puluh lima Nopember dua ribu dua puluh). -----
Adapun RAKB Perseroan disusun berdasarkan review -
implementasi RAKB 2020 (dua ribu dua puluh), -----
concern stakeholder akan pengurangan Green House -
Gas Emissions, serta international best practices
yang mengacu pada 17 (tujuh belas) Sustainable -----
Development Goals ("SDGs"); Morgan Stanley Capital
International ("MSCI") Environmental, Social, and
Governance ("ESG") Rating; Sustainable Banking in
ASEAN ("SUSBA") Report; dan Sustainability -----
Accounting Standard Board ("SASB") Framework. -----
Implementasi RAKB 2021 - 2025 (dua ribu dua puluh
satu sampai dengan dua ribu dua puluh lima) fokus
pada 3 (tiga) pilar yaitu Pilar Sustainable -----
Banking, Pilar Sustainable Operation dan Pilar ----
Sustainable Corporate Social Responsibility -----
("CSR") and Financial Inclusion, serta inisiatif -
enabler yang diterjemahkan dalam 15 (lima belas) -
inisiatif utama dan 3 (tiga) inisiatif enabler ----
untuk dilaksanakan bertahap dan berkelanjutan. ----
Sehubungan dengan hal tersebut, dapat kami -----
sampaikan bahwa RAKB tersebut telah dituangkan ----
secara lengkap dalam Sustainability Report -----
Perseroan tahun 2020 (dua ribu dua puluh) dan -----
telah dinilai secara independent oleh -----
Sustainability Assurer dari Social Responsibility
("SR") Asia. -----

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat kami -----
sampaikan bahwa Laporan Kinerja Perseroan secara ---
lengkap telah dituangkan dalam Laporan Tahunan ---
Perseroan dimana didalamnya juga terdapat Laporan
Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir
pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember
dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh Kantor
Akuntan Publik PURWANTONO, SUNKORO dan SURJA, ---
dengan opini audit wajar dalam semua hal yang -----
material atau jika mengacu pada Standar Audit 700
(tujuh ratus) disebut Opini Tanpa Modifikasian, ---
sebagaimana tertuang dalam Laporan Nomor -----
00021/2.1032/AU.1/07/0685-3/1/I/2021 tanggal 21---
01-2021 (dua puluh satu Januari dua ribu dua puluh
satu). Demikian pemaparan mengenai kinerja -----
keuangan Perseroan tahun 2020 (dua ribu dua -----
puluh)."

- Dengan telah berakhirnya pemaparan yang -----
disampaikan oleh tuan AHMAD SIDDIK BADRUDDIN -----
tersebut, selanjutnya diberikan kesempatan kepada ---
Direktur Keuangan dan Strategi, tuan SIGIT PRASTOWO,
untuk meneruskan penyampaian mengenai strategi -----
bisnis Perseroan tahun 2021 (dua ribu dua puluh -----
satu) serta pemaparan Laporan Keuangan Pelaksanaan --
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2020 ----
(dua ribu dua puluh).-----
- Selanjutnya tuan SIGIT PRASTOWO tersebut -----
menyampaikan sebagai berikut:-----

"Terima kasih Bapak AHMAD SIDDIK BADRUDDIN.-----"

Bapak, Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham, -
dan hadirin yang kami hormati, -----

Memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (2) Peraturan OJK
Nomor 5/POJK.03/2016 tanggal 26-01-2016 (dua puluh
enam Januari dua ribu enam belas) tentang Rencana
Bisnis Bank yang menetapkan bahwa Direksi wajib ---
mengkomunikasikan Rencana Bisnis kepada Pemegang -
Saham Bank, maka pada kesempatan ini perkenankan -
kami menyampaikan gambaran besar Rencana Bisnis ---
Perseroan di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu).
Di tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu), BANK -----
MANDIRI melanjutkan implementasi strategi jangka -
panjang atau corporate plan yang meliputi 3 (tiga)
fokus utama yaitu: -----

1. Menjadi wholesale bank terdepan, melalui -----
| penawaran solusi beyond lending; -----
2. Mendorong pertumbuhan Small Medium Enterprise -
| ("SME") dan Mikro dengan sehat dan -----
| berkesinambungan;-----
3. Menjadi modern digital retail bank.-----

Beberapa penajaman strategi yang akan BANK MANDIRI
lakukan melingkupi 3 (tiga) area di tahun 2021 ----
(dua ribu dua puluh satu), yaitu: -----

1. Integrasi bisnis wholesale dan retail dengan ---
| memaksimalkan potensi value chain pada -----
| ekosistem nasabah wholesale; -----
2. Mengoptimalkan potensi lokal dan sektor -----
| unggulan di wilayah Indonesia serta sektor-----
| sektor yang pulih lebih cepat; -----

3. Melanjutkan akselerasi digital melalui -----
pengembangan solusi digital, perbaikan proses,
modernisasi chanel serta peningkatan -----
kapabilitas core banking. -----

Dalam rencana bisnis tahun 2021 (dua ribu dua -----
puluh satu), Perseroan telah menetapkan beberapa -----
sasaran utama sebagai berikut: -----

- Kredit Average Balance tumbuh di single digit
growth;-----
- Net Interest Margin akan mencapai 4,6% - 4,8%
(empat koma enam persen sampai dengan empat ---
koma delapan persen); -----
- Cost of Credit mencapai 1,9% - 2,4% (satu koma
sembilan persen sampai dengan dua koma empat --
persen); -----

Pada bulan Juli tahun 2017 (dua ribu tujuh belas),
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan ---
Indonesia (DSAK-IAI) telah mengesahkan Pernyataan
Standar Akuntansi Keuangan 71 ("PSAK 71") tentang
Instrumen Keuangan. PSAK ini merupakan adopsi dari
International Financial Reporting Standard 9 -----
("IFRS 9") Financial Instruments. PSAK 71 telah ---
berlaku efektif per 1-1-2020 (satu Januari dua ---
ribu dua puluh) menggantikan Pernyataan Standar ---
Akuntansi Keuangan 55 ("PSAK 55") tentang -----
Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. PSAK
71 mengubah bagaimana Bank mengklasifikasikan aset
keuangan dan menghitung Cadangan Kerugian -----
Penurunan Nilai ("CKPN") atas aset keuangan. Pada

PSAK 71, aset keuangan tidak lagi diklasifikasikan berdasarkan intensi manajemen, tetapi berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis. Kemudian, perhitungan CKPN aset keuangan tidak lagi ----- berdasarkan prinsip incurred loss, tetapi ----- berdasarkan prinsip expected loss. Dampak dari --- penerapan awal PSAK 71 seperti peningkatan CKPN --- aset keuangan dibukukan secara modified ----- retrospective sebagai pengurang saldo awal ----- retained earnings Perseroan posisi 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh). -----

Dapat kami laporkan bahwa penerapan awal PSAK 71 - tersebut berdampak pada meningkatnya CKPN aset --- keuangan Perseroan secara konsolidasi sebesar ----- Rp.24,5 triliun (dua puluh empat koma lima triliun Rupiah). Dengan demikian, saldo awal retained ----- earnings Perseroan posisi 1-1-2020 (satu Januari - dua ribu dua puluh) secara konsolidasi turun ----- secara bersih, setelah memperhitungkan pajak ----- tangguhan sebesar Rp.19,3 triliun (sembilan belas koma tiga triliun Rupiah).-----

Selanjutnya akan saya lanjutkan dengan pemaparan - Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2020 (dua ribu dua puluh).--- Sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua ----- puluh), berasal dari Laba Bersih Perseroan yang --- disisihkan sampai dengan tahun 2012 (dua ribu dua belas), dan untuk Program Bina Lingkungan ("BL") -

juga berasal dari anggaran yang diperhitungkan ----
sebagai biaya Perseroan. Untuk tahun 2020 (dua ----
ribu dua puluh) Perseroan tidak menyalurkan dana -
Program Kemitraan ("PK"). Selanjutnya Perseroan ---
melakukan penyaluran dana BL pada tahun 2020 (dua
ribu dua puluh) tercatat kurang lebih sebesar -----
Rp.133,90 miliar (seratus tiga puluh tiga koma ----
sembilan nol miliar Rupiah). Penyaluran dana BL ---
yang direalisasikan pada tahun 2020 (dua ribu dua
puluh) tersebut antara lain digunakan untuk bidang
sebagai berikut: -----

1. Pendidikan dan Pelatihan; -----
2. Pengentasan Kemiskinan; -----
3. Sarana Ibadah;-----
4. Sarana dan Prasarana Umum; -----
5. Bencana Alam; -----
6. Sarana Kesehatan; dan -----
7. Pelestarian Alam. -----

Penyaluran dana BL juga digunakan untuk membiayai
Program Pembinaan Wirausaha Muda Mandiri ("WMM"),
yaitu program pelatihan yang secara rutin -----
dilakukan Perseroan setiap tahun untuk membantu ---
pengusaha muda dalam mengembangkan usahanya. -----
BANK MANDIRI juga turut berkontribusi dalam -----
penanganan pandemi wabah COVID-19, yang masuk ke -
Indonesia pada triwulan I (pertama) 2020 (dua ribu
dua puluh). Hingga triwulan IV (keempat) 2020 (dua
ribu dua puluh) penyaluran dana BL untuk -----
penanggulangan wabah Covid-19 mencapai Rp.56,7 ----

miliar (lima puluh enam koma tujuh miliar Rupiah).

Adapun penyaluran bantuan yang diberikan meliputi:

1. Alat kesehatan dan pendukung lainnya termasuk masker medis, masker kain, alat pelindung diri ("APD"), hand sanitizer, wastafel portabel, sterile room, mobil ambulance, thermo gun, paket vitamin dan lain-lain;
2. Santunan kepada Tenaga Kesehatan;
3. Bantuan paket makanan dan buah sehat, paket sembako, dan paket nasi bungkus kepada petugas medis dan masyarakat terdampak Covid-19.

Perseroan telah melaporkan secara umum pada

Laporan Tahunan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab

Sosial Perusahaan, dan Laporan Keuangan

Pelaksanaan PKBL yang diaudit bersama dengan

Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk

memperoleh pengesahan dalam Rapat. Laporan

Keuangan Pelaksanaan PKBL Perseroan untuk tahun

2020 (dua ribu dua puluh) telah diaudit oleh

Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO dan

SURJA, sesuai dengan laporan Nomor

00039/2.1032/AU.2/10/0685-3/1/I/2021 tanggal 29-1-

2021 (dua puluh sembilan Januari dua ribu dua

puluh satu) dengan opini audit wajar dalam semua

hal yang material.

Demikian pemaparan Strategi Bisnis dan Laporan

Keuangan Pelaksanaan PKBL Perseroan tahun 2020

(dua ribu dua puluh)."

- Dengan telah berakhirnya pemaparan yang

disampaikan oleh Tuan SIGIT PRASTOWO tersebut, -----
kemudian forum Rapat dikembalikan kepada Direktur ---
Utama, tuan DARMAWAN JUNAIDI, dan kemudian tuan -----
DARMAWAN JUNAIDI tersebut mengucapkan terima kasih --
kepada Wakil Direktur Utama, Direktur Manajemen -----
Risiko dan Direktur Keuangan dan Strategi. -----
- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut -----
mengembalikan forum Rapat kepada Pimpinan Rapat, dan
dilanjutkan dengan penyampaian Laporan Tugas -----
Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020 (dua
ribu dua puluh) yang akan disampaikan oleh Wakil ----
Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris -----
Independen, tuan ANDRINOF ACHIR CHANIAGO.-----
- Atas permintaan Pimpinan Rapat, maka tuan ANDRINOF
ACHIR CHANIAGO tersebut, dalam jabatannya selaku ----
Wakil Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris ---
Independen, Perseroan menyampaikan Laporan Tugas ----
Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020 (dua
ribu dua puluh) sebagai berikut:-----

"Terima kasih Bapak Pimpinan Rapat. -----
Bapak, Ibu pemegang saham, kuasa pemegang saham ---
dan hadirin yang kami hormati, -----
Pada kesempatan ini perkenankan saya menyampaikan
beberapa pokok utama Laporan Tugas Pengawasan -----
Dewan Komisaris Perseroan sepanjang Tahun 2020 ----
(dua ribu dua puluh).-----
Paparan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris -
ini untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat (2) ---
huruf e UUPT yang mensyaratkan bahwa Laporan Tugas

Pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari ----
Laporan Tahunan harus dimohonkan persetujuan -----
Rapat. Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, -----
Dewan Komisaris secara periodik melakukan rapat ---
dengan mengundang Direksi guna membahas kinerja ---
Perseroan dan strategi penerapan Rencana Kerja dan
Anggaran Perusahaan dan Rencana Bisnis Bank. Dalam
menjalankan tugas pengawasan Dewan Komisaris -----
dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko,
Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Tata ---
Kelola Terintegrasi. -----
Selama tahun 2020 (dua ribu dua puluh), Dewan -----
Komisaris telah menjalankan tugas dalam -----
melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian -----
nasihat atas jalannya kepengurusan BANK MANDIRI ---
sesuai yang diamanahkan dalam peraturan perundang-
undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. -----
Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan -----
terutama terhadap kebijakan dan jalannya -----
pengurusan yang dilakukan oleh Direksi selama -----
tahun 2020 (dua ribu dua puluh), termasuk -----
pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis ---
Bank tahun 2020-2022 (dua ribu dua puluh sampai ---
dengan dua ribu dua puluh dua) dan RAKB tahun -----
2020-2024 (dua ribu dua puluh sampai dengan dua ---
ribu dua puluh empat). Fungsi pemberian nasihat ---
terutama menekankan pada pemantauan secara berkala
dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk ---
mengenai rencana kerja 2020 (dua ribu dua puluh) -

dan pengembangan Perseroan. Selama tahun 2020 (dua ribu dua puluh), kami melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan Direksi untuk membahas isu-isu signifikan yang ada di Mandiri Group, terutama terkait dengan upaya mitigasi risiko dampak pandemi Covid-19. Dalam setiap kesempatan baik dalam rapat formal maupun pertemuan internal, secara berkala kami bersama Komite di bawah Dewan Komisaris telah menyampaikan nasihat dan mengingatkan jajaran Manajemen untuk senantiasa menjalankan prinsip Good Corporate Governance ("GCG") dan mematuhi perundangan-undangan yang berlaku, meningkatkan kualitas internal control dalam setiap aktivitas Perseroan, termasuk pada konsistensi pelaksanaan rencana kerja tahun 2020 (dua ribu dua puluh), pengembangan Perseroan, dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Fokus yang menjadi perhatian kami selama tahun 2020 (dua ribu dua puluh), meliputi aspek Perkreditan, Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, dan Kinerja Perusahaan Anak, khususnya yang terdampak pandemi Covid-19. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2020 (dua ribu dua puluh) secara lengkap dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan.

Demikianlah, secara keseluruhan Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja Direksi Perseroan sangat baik."

- Dengan telah berakhirnya pemaparan Laporan Tugas -

Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2020 (dua ribu dua puluh), selanjutnya Pimpinan Rapat ----- mendelegasikan kepada tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, --- untuk memimpin sesi tanya jawab dalam Mata Acara ---- Pertama dari Rapat.-----

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut ----- memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan ---- dan/atau pendapat secara tertulis terhadap Mata ----- Acara Pertama dari Rapat. -----

- Dalam kesempatan tersebut, terdapat pemegang saham Seri A Dwiwarna melalui kuasanya tuan MUHAMMAD ----- KHOERUR ROZIQIN tersebut, memberikan tanggapan atas pembahasan Mata Acara Pertama dari Rapat ini yang --- disampaikan secara langsung, yang pada pokoknya ----- adalah sebagai berikut:-----

"Dalam rangka peningkatan kinerja Perseroan dan --- efektivitas pembinaan PT BANK MANDIRI (Persero) --- Tbk ("BANK MANDIRI"), bersama ini kami sampaikan --- hal-hal sebagai berikut:-----

1. Atas capaian kinerja Perseroan pada Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), kami ucapkan terima kasih dan apresiasi kepada segenap jajaran ----- Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai BANK ----- MANDIRI atas:-----
 - a. Dukungan Perseroan dalam pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional, baik dalam ----- program penempatan dana pemerintah untuk -----

penguatan modal debitur UMKM, penyaluran -----
subsidi bunga untuk debitur Kredit Usaha -----
Rakyat ("KUR") dan non KUR, serta -----
restrukturisasi kredit nasabah yang usahanya
terdampak pandemi Covid-19;-----

b. Peningkatan pencapaian kinerja operasional ---
dan keuangan serta keberhasilan Perseroan ---
untuk menjaga kondisi kesehatan bank di -----
tengah pandemi Covid-19 antara lain:-----

1) Menghasilkan laba tahun berjalan sebesar --
Rp.17,6 triliun (tujuh belas koma enam ----
triliun Rupiah);-----

2) Menghasilkan arus kas operasional (sebelum
perubahan aset dan liabilitas) sebesar -----
Rp.32,0 triliun (tiga puluh dua koma nol --
triliun Rupiah) dan arus kas neto dari -----
aktivitas operasional sebesar Rp.102,1 -----
triliun (seratus dua koma satu triliun ----
Rupiah);-----

3) Meningkatkan aset menjadi sebesar -----
Rp.1.429,3 triliun (seribu empat ratus dua
puluh sembilan koma tiga triliun Rupiah) --
atau tumbuh 8,43% (delapan koma empat tiga
persen) YoY;-----

4) Menurunkan cost of fund menjadi sebesar ---
2,53% (dua koma lima tiga persen) atau ----
turun 0,33% (nol koma tiga tiga persen) ---
YoY;-----

Capaian kinerja tersebut hendaknya -----

ditingkatkan pada periode berikutnya sehingga perusahaan dapat meningkatkan kontribusi -----
kepada seluruh shareholders.-----

2. Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dan Direksi BANK MANDIRI untuk -----
perbaikan kinerja di masa mendatang adalah -----
sebagai berikut:-----
- a. Mengantisipasi penurunan kualitas kredit pada akhir masa relaksasi kredit dari OJK pada ----
triwulan I (pertama) tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), antara lain dengan: -----
- Memastikan kecukupan pencadangan -----
penyisihan piutang (NPL Coverage dan Loan to Asset Ratio ("LAR") Coverage);-----
 - Meningkatkan collection rate dan asset ----
recovery atas kredit bermasalah;-----
 - Memonitor performa kredit debitur -----
watchlist untuk mengantisipasi penurunan -
kualitas kredit dan dampak kontra -----
produktif pada kinerja bank;-----
 - Melakukan penyaluran kredit baru dengan --
selektif dan menerapkan prinsip kehati-----
hatian, four eyes principle dan manajemen
risiko agar kualitas kredit dapat -----
terjaga;-----
 - Mengatur keseimbangan portofolio -----
penyaluran kredit untuk meminimalisir ----
risiko eksposur kredit pada industri yang
terdampak berat oleh pandemi Covid-19;----

- Menyiapkan mitigasi risiko dan menurunkan NPL terutama untuk segmen Commercial Banking yang memiliki tingkat NPL sampai dengan 11,40% (sebelas koma empat nol persen).
- b. Mempertajam fokus core business BANK MANDIRI terutama di segmen Corporate dan Retail Banking dengan tetap menjaga kualitas kredit dan pertumbuhan yang sustainable;
- c. Mempercepat integrasi dan mempertajam fitur layanan digital banking serta mengakselerasi peningkatan jumlah nasabah pengguna layanan digital banking;
- d. Meningkatkan aspek reability, availability, security, serta meminimalisir data breach dalam implementasi IT untuk meningkatkan pelayanan dan kepercayaan nasabah;
- e. Menindaklanjuti temuan audit/pemeriksa internal maupun eksternal, mengoptimalkan implementasi three lines of defense, dan ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU PPT").
- Setelah tanggapan dari pemegang saham Seri A Dwiwarna dibacakan oleh kuasanya, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dan terdapat 1 (satu) penanya dari pemegang saham yang hadir dalam Rapat yaitu:
 - Pertanyaan berasal dari M. SAMAN dengan jumlah kepemilikan 5.112 (lima ribu seratus dua

belas) saham menyampaikan pertanyaan sebagai --
berikut:-----

"Pembentukan kerugian penurunan nilai -----
mulai dari Rp.11,7 triliun (sebelas koma --
tujuh triliun Rupiah) menjadi Rp.21 -----
triliun (dua puluh satu triliun Rupiah). --
mohon penjelasan dan recoverynya."-----

- Selanjutnya atas pertanyaan tersebut, tuan ----
DARMAWAN JUNAIDI tersebut menjawab sebagai ----
berikut:-----

"angka Rp.11,7 triliun (sebelas koma tujuh
triliun Rupiah) CKPN ini adalah merupakan
pembentukan yang dibentuk tidak hanya -----
dalam masa pandemi Covid-19 atau pengaruh
usaha dari debitur yang terpengaruh Covid-
19 tetapi juga dari nasabah debitur yang --
sudah diperhitungkan sebelum masa pandemi.
Jadi ini memang sudah dalam perencanaan ---
Perseroan untuk menentukan cadangannya. ---
Untuk recoverynya tentunya di tahun 2021 --
(dua ribu dua puluh satu) dengan strategi
Perseroan, untuk tahun ini kita melihat ---
ada potensi untuk menjadi lebih baik -----
dibandingkan tahun yang sebelumnya, dimana
memang kita harapkan perekonomian yang ----
sudah terlihat membaik di kuartal ketiga --
di tahun 2020 (dua ribu dua puluh), akan --
dilandjutkan lebih baik lagi di tahun 2021
(dua ribu dua puluh satu), dimana BANK -----

MANDIRI sudah menyusun strategi untuk -----
lebih fokus kepada sektor yang sudah mulai
pulih terutama di wilayah-wilayah atau -----
provinsi yang memang pertumbuhan -----
ekonominya sudah mulai terlihat tumbuh -----
positif. Demikian jawaban dari pertanyaan
tersebut.” -----

- Oleh karena tidak terdapat lagi pemegang saham ----
dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan -----
pertanyaan dan/atau pendapat, kemudian tuan DARMAWAN
JUNAIDI tersebut mengembalikan forum Rapat kepada --
Pimpinan Rapat. -----
- Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul -----
keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk
persetujuan Laporan Tugas Pengawasan yang -----
telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris -----
Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada
tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember --
dua ribu dua puluh), dan mengesahkan Laporan --
Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun --
Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 -----
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh)
yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik
PURWANTONO, SUNKORO dan SURJA sesuai -----
laporannya Nomor 00021/2.1032/AU.1/07/0685-----
3/1/I/2021 tanggal 21-1-2021 (dua puluh satu --
Januari dua ribu dua puluh satu) dengan opini
audit wajar dalam semua hal yang material; -----

2. Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan -----
Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada
tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember --
dua ribu dua puluh) yang telah diaudit oleh --
Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNKORO dan
SURJA sesuai dengan laporannya Nomor -----
00039/2.1032/AU.2/10/0685-3/1/1/2021 tanggal --
29-1-2021 (dua puluh sembilan Januari dua ribu
dua puluh satu) dengan opini audit wajar dalam
semua hal yang material;-----
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan -----
Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan yang --
telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk
Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-
2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua --
puluh), serta disahkannya Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan --
Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina -----
Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh --
satu Desember dua ribu dua puluh) maka Rapat --
memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung --
jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de -----*
charge) kepada segenap anggota Direksi dan -----
anggota Dewan Komisaris Perseroan atas -----
tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah
dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir -----
pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu -----

Desember dua ribu dua puluh), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh);

4. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut juga diberikan kepada:

a) Tuan ROBERTUS BILLITEA yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan 11-2-2020 (sebelas Pebruari dua ribu dua puluh);

b) Tuan KARTIKA WIRJOATMODJO yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Tuan Raden WIDYO PRAMONO yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan 18-2-2020 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh);

c) Tuan MAKMUR KELIAT yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan 19-2-2020 (sembilan belas Pebruari dua ribu dua puluh);

- d) Tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO yang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan 19-2-2020 (sembilan belas Februari dua ribu dua puluh);-----
- e) Tuan ROYKE TUMILAAH yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dan Tuan SILVANO WINSTON RUMANTIR yang menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Strategi Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan 2-9-2020 (dua September dua ribu dua puluh);-----
- f) Tuan HERY GUNARDI yang menjabat sebagai Direktur Consumer dan Retail Transaction Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan 19-2-2020 (sembilan belas Februari dua ribu dua puluh) dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 19-2-2020 (sembilan belas Februari dua ribu dua puluh) sampai dengan 21-10-2020 (dua puluh satu Oktober dua ribu dua puluh); -----
- g) Tuan DONSUWAN SIMATUPANG yang menjabat sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan 21-10-2020 (dua puluh satu Oktober dua

ribu dua puluh).-----

- Selanjutnya memasuki tahap pengambilan keputusan -
Mata Acara Pertama dari Rapat, Pimpinan Rapat -----
menanyakan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang
saham apakah usul keputusan yang telah diajukan oleh
Pimpinan Rapat dapat disetujui secara musyawarah ----
untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15.
- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ---
tidak memberikan suara atau abstain; atau ada yang --
tidak menyetujui usulan keputusan yang diajukan -----
dalam Mata Acara Pertama dari Rapat. -----
- Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa
pemegang saham yang menyatakan tidak memberikan -----
suara atau abstain; dan terdapat suara yang tidak ---
menyetujui atas usul keputusan Mata Acara Pertama ---
dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta ----
kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan ----
suara. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh -----
hasilnya sebagai berikut: -----

1. Sejumlah 1.236.500 (satu juta dua ratus tiga ---
puluh enam ribu lima ratus) saham atau -----
merupakan 0,0031837% (nol koma nol nol tiga ---
satu delapan tiga tujuh persen) dari seluruh --
suara yang dikeluarkan dalam Rapat menyatakan
Tidak Setuju;-----
2. Sejumlah 159.797.514 (seratus lima puluh -----
sembilan juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh
ribu lima ratus empat belas) saham atau -----

merupakan 0,4114377% (nol koma empat satu satu empat tiga tujuh tujuh persen) dari seluruh --- suara yang dikeluarkan dalam Rapat menyatakan tidak memberikan suara atau **Abstain**;-----

3. Sejumlah 38.677.780.967 (tiga puluh delapan --- miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus delapan puluh ribu sembilan ratus enam -- puluh tujuh) atau merupakan 99,5853787% ----- (sembilan puluh sembilan koma lima delapan ---- lima tiga tujuh delapan tujuh persen) dari ---- seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat ---- menyatakan **Setuju**;-----

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, tidak memberikan - suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara --- yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Dengan demikian suara ----- Setuju menjadi sebesar 38.837.578.481 (tiga puluh delapan miliar delapan ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus -- delapan puluh satu) saham atau merupakan ----- 99,9968163% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan enam delapan satu enam tiga persen) ----- termasuk 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dari ----- seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.-----

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara -- Pertama dari Rapat ini:-----

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 38.837.578.481 (tiga puluh delapan miliar delapan ratus tiga puluh

tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh satu) saham atau merupakan -----
99,9968163% (sembilan puluh sembilan koma sembilan --
sembilan enam delapan satu enam tiga persen) -----
termasuk 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dari jumlah
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat -----
memutuskan:-----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk ----
persetujuan Laporan Tugas Pengawasan yang telah -
dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan -----
untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31--
12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua --
puluh), dan mengesahkan Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang ----
berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh -----
satu Desember dua ribu dua puluh) yang telah -----
diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, --
SUNGKORO dan SURJA sesuai laporannya Nomor -----
00021/2.1032/AU.1/07/0685-3/1/1/2021 tanggal 21--
1-2021 (dua puluh satu Januari dua ribu dua -----
puluh satu) dengan opini audit wajar dalam semua
hal yang material; -----

2. Mengesahkan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program -
Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk ----
Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020
(tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh) ----
yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ----
PURWANTONO, SUNGKORO dan SURJA sesuai dengan -----
laporannya Nomor 00039/2.1032/AU.2/10/0685-----

- 3/1/1/2021 tanggal 29-1-2021 (dua puluh sembilan Januari dua ribu dua puluh satu) dengan opini ---- audit wajar dalam semua hal yang material;-----
3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan ----- Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan yang ----- telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk ---- Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), -- serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan ----- Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan -- untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-- 12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua -- puluh) maka Rapat memberikan pelunasan dan ----- pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig -- acquit et de charge) kepada segenap anggota ----- Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan ---- atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang ----- telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu ----- Desember dua ribu dua puluh), sejauh tindakan ---- tersebut bukan merupakan tindak pidana dan ----- tindakan tersebut tercermin dalam Laporan ----- Tahunan Perseroan, Laporan Keuangan ----- Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tahunan ---- Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina ----- Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku yang ----- berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh ---- satu Desember dua ribu dua puluh);-----

4. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut juga diberikan kepada: -----
- a) Tuan ROBERTUS BILLITEA yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) -- sampai dengan 11-2-2020 (sebelas Pebruari -- dua ribu dua puluh); -----
 - b) Tuan KARTIKA WIRJOATMODJO yang menjabat ----- sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Tuan -- Raden WIDYO PRAMONO yang menjabat sebagai -- Komisaris Perseroan pada tanggal 1-1-2020 -- (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai ----- dengan 18-2-2020 (delapan belas Pebruari dua ribu dua puluh);-----
 - c) Tuan MAKMUR KELIAT yang menjabat sebagai ----- Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) -- sampai dengan 19-2-2020 (sembilan belas ----- Pebruari dua ribu dua puluh);-----
 - d) Tuan SULAIMAN ARIF ARIANTO yang menjabat ----- sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan 19-2-2020 (sembilan ----- belas Pebruari dua ribu dua puluh);-----
 - e) Tuan ROYKE TUMILAAAR yang menjabat sebagai -- Direktur Utama Perseroan dan Tuan SILVANO -- WINSTON RUMANTIR yang menjabat sebagai ----- Direktur Keuangan dan Strategi Perseroan ----- pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu

- dua puluh) sampai dengan 2-9-2020 (dua September dua ribu dua puluh);
- f) Tuan HERY GUNARDI yang menjabat sebagai Direktur Consumer dan Retail Transaction Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan 19-2-2020 (sembilan belas Pebruari dua ribu dua puluh) dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tanggal 19-2-2020 (sembilan belas Pebruari dua ribu dua puluh) sampai dengan 21-10-2020 (dua puluh satu Oktober dua ribu dua puluh);
- g) Tuan DONSUWAN SIMATUPANG yang menjabat sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan Perseroan pada tanggal 1-1-2020 (satu Januari dua ribu dua puluh) sampai dengan 21-10-2020 (dua puluh satu Oktober dua ribu dua puluh)."

II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu:

"Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh)."

- Pimpinan Rapat kemudian mempersilahkan Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan penjelasan mengenai penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan dalam menyampaikan materi dimaksud Direktur Utama dapat menunjuk anggota Direksi lainnya.
- Demikian pula pada sesi tanya jawab, Pimpinan Rapat juga mendelegasikannya kepada Direktur Utama

Perseroan untuk memandu jalannya sesi dimaksud dan -- dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, Direktur -- Utama dapat dibantu oleh Direksi lainnya serta ----- setelah berakhirnya sesi tersebut forum akan ----- diserahkan kembali kepada Pimpinan Rapat. -----
- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut dalam - jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan ----- menyampaikan penjelasan sebagai berikut: -----

"Terima kasih Bapak Pimpinan Rapat,-----
Bapak, Ibu pemegang saham dan kuasa pemegang saham serta hadirin yang kami hormati.-----
Pada Mata Acara ini kami akan menyampaikan usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh). Adapun landasan hukum yang digunakan sebagai Mata Acara ini adalah Pasal 21 juncto Pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan, dan Pasal 71 UUPT yang mengatur bahwa penggunaan - Laba Bersih Perseroan ditetapkan oleh RUPS Tahunan (jika Perseroan memiliki laba positif) dan dalam - hal RUPS tidak menentukan lain, seluruh laba ----- bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.---
Mempertimbangkan struktur permodalan Perseroan --- yang cukup kuat dan untuk dapat memberikan return kepada pemegang saham, maka Laba Perseroan setelah pajak sebesar Rp.17.119.252.607.385,70 (tujuh ----- belas triliun seratus sembilan belas miliar dua --- ratus lima puluh dua juta enam ratus tujuh ribu ---

tiga ratus delapan puluh lima Rupiah dan tujuh ---
puluh sen) akan dialokasikan dalam bentuk dividen
sebesar 60% (enam puluh persen) atau -----
Rp.10.271.551.564.431,40 (sepuluh triliun dua -----
ratus tujuh puluh satu miliar lima ratus lima -----
puluh satu juta lima ratus enam puluh empat ribu -
empat ratus tiga puluh satu Rupiah dan empat puluh
sen) yang akan dibayarkan bersamaan kepada para ---
pemegang saham yang tercatat pada saat recording -
date dividen.-----
Selanjutnya sisa Laba Bersih Perseroan untuk Tahun
Buku 2020 (dua ribu dua puluh) adalah sebesar 40%
(empat puluh persen) atau sebesar -----
Rp.6.847.701.042.954,28 (enam triliun delapan -----
ratus empat puluh tujuh miliar tujuh ratus satu ---
juta empat puluh dua ribu sembilan ratus lima -----
puluh empat Rupiah dan dua puluh delapan sen) -----
ditetapkan untuk dibukukan sebagai Laba Ditahan ---
untuk mendukung penguatan permodalan Perseroan di
masa yang akan datang.-----
Pembayaran dividen Perseroan dilakukan antara lain
mengacu kepada POJK 15 dan ASEAN Corporate -----
Governance Scorecard ("ACGS") terkait dengan waktu
pembayaran dividen, sehingga akan dilakukan paling
lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak -----
ditutupnya Rapat ini.-----
Demikian penjelasan kami mengenai Alokasi -----
Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku
2020 (dua ribu dua puluh)."

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut -----
memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan
kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan ----
dan/atau pendapat secara tertulis terhadap Mata -----
Acara Kedua dari Rapat. -----
- Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan ----
dan/atau pendapat tentang hal-hal yang berhubungan --
dengan Mata Acara Kedua dari Rapat ini, maka sesi --
tanya jawab diakhiri dan selanjutnya forum -----
dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.-----
- Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul -----
keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih -
Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada -----
tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua -
ribu dua puluh) sebesar Rp.17.119.252.607.385,70 -
(tujuh belas triliun seratus sembilan belas miliar
dua ratus lima puluh dua juta enam ratus tujuh ---
ribu tiga ratus delapan puluh lima Rupiah dan -----
tujuh puluh sen) sebagai berikut:-----

1. Sebesar 60% (enam puluh persen) dari Laba -----
Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua
puluh) atau sejumlah Rp.10.271.551.564.431,40
(sepuluh triliun dua ratus tujuh puluh satu --
miliar lima ratus lima puluh satu juta lima --
ratus enam puluh empat ribu empat ratus tiga --
puluh satu Rupiah dan empat puluh sen) -----
dibagikan sebagai dividen tunai kepada para --

pemegang saham dan khusus dividen untuk -----
Pemerintah/Negara Republik Indonesia atas -----
kepemilikan 60% (enam puluh persen) saham -----
sebesar Rp.6.167.609.511.000,- (enam triliun --
seratus enam puluh tujuh miliar enam ratus ----
sembilan juta lima ratus sebelas ribu Rupiah)
akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.---
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi -
Perseroan untuk mengatur tata cara dan -----
pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut
serta selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan
yang berlaku.-----

2. Sebesar 40% (empat puluh persen) dari Laba ----
Bersih Perseroan atau sejumlah -----
Rp.6.847.701.042.954,28 (enam triliun delapan
ratus empat puluh tujuh miliar tujuh ratus ----
satu juta empat puluh dua ribu sembilan ratus
lima puluh empat Rupiah dan dua puluh delapan
sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.-----

- Selanjutnya memasuki tahap pengambilan keputusan -
Mata Acara Kedua dari Rapat, Pimpinan Rapat -----
menanyakan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang
saham apakah usul keputusan yang telah diajukan oleh
Pimpinan Rapat dapat disetujui secara musyawarah ----
untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15.
- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang --
tidak memberikan suara atau abstain; atau ada yang --
tidak menyetujui usulan keputusan yang diajukan -----

dalam Mata Acara Kedua dari Rapat. -----
 - Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak memberikan ----- suara atau abstain; dan terdapat suara yang tidak --- menyetujui atas usul keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada -- saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara. ---- Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh hasilnya --- sebagai berikut: -----

1. Sejumlah 346.683.808 (tiga ratus empat puluh --- enam juta enam ratus delapan puluh tiga ribu -- delapan ratus delapan) saham atau merupakan --- 0,8926220% (nol koma delapan sembilan dua enam dua dua nol persen) dari seluruh suara yang --- dikeluarkan dalam Rapat menyatakan **Tidak ----- Setuju;**-----
2. Sejumlah 19.962.400 (sembilan belas juta ----- sembilan ratus enam puluh dua ribu empat ----- ratus) saham atau merupakan 0,0513981% (nol --- koma nol lima satu tiga sembilan delapan satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan --- dalam Rapat menyatakan tidak memberikan suara atau **Abstain;**-----
3. Sejumlah 38.472.168.773 (tiga puluh delapan --- miliar empat ratus tujuh puluh dua juta ----- seratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus --- tujuh puluh tiga) atau merupakan 99,0559799% -- (sembilan puluh sembilan koma nol lima lima --- sembilan tujuh sembilan sembilan persen) dari

seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat ----
menyatakan **Setuju;**-----

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, tidak memberikan -
suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara ---
yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan
secara sah dalam Rapat. Dengan demikian suara -----
Setuju menjadi sebesar 38.492.131.173 (tiga puluh
delapan miliar empat ratus sembilan puluh dua juta
seratus tiga puluh satu ribu seratus tujuh puluh -
tiga) saham atau merupakan 99,1073780% (sembilan -
puluh sembilan koma satu nol tujuh tiga tujuh -----
delapan nol persen) termasuk 1 (satu) saham seri A
Dwiwarna dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam
Rapat.-----

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka
Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara --
Kedua dari Rapat ini:-----

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu -----
38.492.131.173 (tiga puluh delapan miliar empat ---
ratus sembilan puluh dua juta seratus tiga puluh -
satu ribu seratus tujuh puluh tiga) saham atau ----
merupakan 99,1073780% (sembilan puluh sembilan ---
koma satu nol tujuh tiga tujuh delapan nol persen)
termasuk 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dari -----
jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat
memutuskan:-----

Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih -
Perseoran untuk Tahun Buku yang berakhir pada -----
tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua -

ribu dua puluh) sebesar Rp.17.119.252.607.385,70 -
(tujuh belas triliun seratus sembilan belas miliar
dua ratus lima puluh dua juta enam ratus tujuh ---
ribu tiga ratus delapan puluh lima Rupiah dan -----
tujuh puluh sen) sebagai berikut:-----

1. Sebesar 60% (enam puluh persen) dari Laba -----
Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua
puluh) atau sejumlah Rp.10.271.551.564.431,40
(sepuluh triliun dua ratus tujuh puluh satu ---
miliar lima ratus lima puluh satu juta lima ---
ratus enam puluh empat ribu empat ratus tiga --
puluh satu Rupiah dan empat puluh sen) -----
dibagikan sebagai dividen tunai kepada para ---
pemegang saham dan khusus dividen untuk -----
Pemerintah/Negara Republik Indonesia atas -----
kepemilikan 60% (enam puluh persen) saham -----
sebesar Rp.6.167.609.511.000,- (enam triliun --
seratus enam puluh tujuh miliar enam ratus ----
sembilan juta lima ratus sebelas ribu Rupiah)
akan disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.---
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi -
Perseroan untuk mengatur tata cara dan -----
pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut
serta selanjutnya mengumumkan sesuai ketentuan
yang berlaku.-----

2. Sebesar 40% (empat puluh persen) dari Laba -----
Bersih Perseroan atau sejumlah -----
Rp.6.847.701.042.954,28 (enam triliun delapan
ratus empat puluh tujuh miliar tujuh ratus ----

satu juta empat puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh empat Rupiah dan dua puluh delapan sen) ditetapkan sebagai Laba Ditahan."-----

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu:-----

"Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, ----- fasilitas, tunjangan, dan benefit lainnya) Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan Tantiem - Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) bagi ----- Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan."-----

- Pimpinan Rapat kemudian mempersilahkan tuan ARDAN ADIPERDANA selaku Komisaris untuk menyampaikan ----- penjelasan mengenai Mata Acara Ketiga dari Rapat ---- ini.-----

- Selanjutnya tuan ARDAN ADIPERDANA tersebut dalam - jabatannya selaku Komisaris Perseroan menyampaikan -- penjelasan sebagai berikut: -----

"Terima kasih Bapak Pimpinan Rapat, ----- Bapak, Ibu pemegang saham dan kuasa pemegang saham serta hadirin yang kami hormati, ----- Mata acara ini sesuai Anggaran Dasar Perseroan ---- yang mengatur bahwa penetapan gaji Direksi, ----- honorarium bagi Dewan Komisaris, berikut fasilitas dan atau tunjangan lainnya termasuk tantiem dan --- santunan purna jabatan (untuk selanjutnya disebut "Remunerasi") harus diputuskan di dalam Rapat dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan - Komisaris.----- Dengan memperhatikan kinerja Direksi dan Dewan --- Komisaris, dan untuk menjaga daya saing serta -----

kesesuaian dengan kondisi persaingan pasar maka ---
perlu dilakukan penyesuaian atas Remunerasi -----
anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris -----
Perseroan, yaitu dengan mengusulkan kenaikan -----
besarnya gaji/honorarium, dan pemberian fasilitas,
benefit dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi ---
dan Dewan Komisaris Perseroan. Pertimbangan usulan
Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan -----
Komisaris dengan mengacu pada Permen BUMN Nomor ---
PER-04/MBU/2014 sebagaimana diubah terakhir dengan
Permen BUMN Nomor PER-12/MBU/11/2020 tentang -----
Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan -----
Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik ---
Negara, antara lain penetapan penghasilan yang ---
berupa gaji dan honorarium, tunjangan dan -----
fasilitas yang bersifat tetap harus dilakukan -----
dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, -----
kompleksitas usaha, kondisi dan kemampuan keuangan
Perseroan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain
yang relevan, serta tidak boleh bertentangan -----
dengan peraturan perundang-undangan. -----
Sedangkan untuk pelaksanaan Remunerasi tersebut ---
akan mengacu pada Peraturan OJK Nomor -----
45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola -----
Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum yang ---
antara lain menyebutkan bahwa remunerasi yang -----
bersifat variabel, dapat diberikan dalam bentuk ---
tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis
saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Dengan -----

demikian untuk kinerja Tahun Buku 2020 (dua ribu -
dua puluh), Perseroan akan memberikan Remunerasi -
dalam bentuk tunai, dan remunerasi yang bersifat -
variabel dalam bentuk saham bagi anggota Direksi -
dan anggota Dewan Komisaris non Independen, -----
sedangkan untuk anggota Dewan Komisaris Independen
kesemuanya dalam bentuk tunai. -----
Selanjutnya dengan mempertimbangkan bahwa -----
keputusan untuk menetapkan besarnya gaji, -----
honorarium, serta tantiem bagi anggota Direksi dan
anggota Dewan Komisaris membutuhkan kajian yang ---
lebih mendalam dan menyeluruh, maka perkenankanlah
kami meminta Rapat untuk memberikan wewenang dan -
kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih -----
dahulu mendapat persetujuan pemegang saham Seri A
Dwiwarna untuk menetapkan besarnya gaji yang -----
diberikan kepada anggota Direksi dan honorarium ---
yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris -----
serta pemberian fasilitas, benefit dan/atau -----
tunjangan lainnya tahun 2021 (dua ribu dua puluh -
satu) serta tantiem untuk Tahun Buku 2020 (dua ----
ribu dua puluh). Demikian pemaparan kami mengenai
penetapan besarnya gaji/honorarium, dan pemberian
fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya -----
untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) ---
serta tantiem atas kinerja untuk Tahun Buku yang -
berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu
Desember dua ribu dua puluh) untuk anggota Direksi
dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya

forum kami kembalikan kepada Pimpinan Rapat.”-----

- Dengan telah berakhirnya pemaparan penetapan -----
remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan --
dan benefit lainnya) Tahun Buku 2021 (dua ribu dua --
puluh satu) dan Tantiem Tahun Buku 2020 (dua ribu --
dua puluh) bagi anggota Direksi dan anggota Dewan --
Komisaris Perseroan, selanjutnya Pimpinan Rapat -----
mendelegasikan kepada tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut
dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, --
untuk memimpin sesi tanya jawab dalam Mata Acara ----
Ketiga dari Rapat.-----

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut -----
memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan
kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan ----
dan/atau pendapat secara tertulis terhadap Mata -----
Acara Ketiga dari Rapat. -----

- Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan -----
dan/atau pendapat tentang hal-hal yang berhubungan --
dengan Mata Acara Ketiga dari Rapat ini, maka sesi --
tanya jawab diakhiri dan selanjutnya forum -----
dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.-----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul -----
keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu: -----

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang --
Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk -----
menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku ---
yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga ----
puluh satu Desember dua ribu dua puluh), serta

menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan benefit lainnya bagi anggota Dewan Komisaris --- Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu);-----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan ----- Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu ----- mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk ----- menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku --- yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga ----- puluh satu Desember dua ribu dua puluh), serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan ----- benefit lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh ----- satu).-----

- Selanjutnya memasuki tahap pengambilan keputusan - Mata Acara Ketiga dari Rapat, Pimpinan Rapat ----- menanyakan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham apakah usul keputusan yang telah diajukan oleh Pimpinan Rapat dapat disetujui secara musyawarah ---- untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15.

- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang --- tidak memberikan suara atau abstain; atau ada yang -- tidak menyetujui usulan keputusan yang diajukan ----- dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

- Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak memberikan ----- suara atau abstain; dan terdapat suara yang tidak ---

menyetujui atas usul keputusan Mata Acara Ketiga ----
dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta ----
kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan ----
suara. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh ----
hasilnya sebagai berikut: -----

1. Sejumlah 2.048.485.470 (dua miliar empat puluh
delapan juta empat ratus delapan puluh lima ----
ribu empat ratus tujuh puluh) saham atau -----
merupakan 5,2743254% (lima koma dua tujuh empat
tiga dua lima empat persen) dari seluruh suara
yang dikeluarkan dalam Rapat menyatakan **Tidak --
Setuju;**-----

2. Sejumlah 42.631.100 (empat puluh dua juta enam
ratus tiga puluh satu ribu seratus) saham atau
merupakan 0,1097642% (nol koma satu nol -----
sembilan tujuh enam empat dua persen) dari ----
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat ----
menyatakan tidak memberikan suara atau **Abstain;**

3. Sejumlah 36.747.698.411 (tiga puluh enam miliar
tujuh ratus empat puluh tujuh juta enam ratus --
sembilan puluh delapan ribu empat ratus -----
sebelas) atau merupakan 94,6159105% (sembilan --
puluh empat koma enam satu lima sembilan satu --
nol lima persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat menyatakan **Setuju;**-----

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, tidak memberikan -
suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara ---
yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan
secara sah dalam Rapat. Dengan demikian suara -----

Setuju menjadi sebesar 36.790.329.511 (tiga puluh enam miliar tujuh ratus sembilan puluh juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus sebelas) saham atau merupakan 94,7256746% (sembilan puluh empat koma tujuh dua lima enam tujuh empat enam persen) termasuk 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat ini:-----

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu 36.790.329.511 (tiga puluh enam miliar tujuh ratus sembilan puluh juta tiga ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus sebelas) saham atau merupakan 94,7256746% (sembilan puluh empat koma tujuh dua lima enam tujuh empat enam persen) termasuk 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:-----

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan benefit lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu);-----
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu -----

mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku --- yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga ---- puluh satu Desember dua ribu dua puluh), serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan ----- benefit lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh ----- satu)."

IV. Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu:-----

"Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk ---- mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian ----- Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan ----- Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk ----- Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu)."

- Pimpinan Rapat kemudian mempersilahkan tuan BOEDI ARMANTO selaku Komisaris untuk menyampaikan ----- penjelasan mengenai Mata Acara Keempat dari Rapat --- ini.-----
- Demikian pula pada sesi tanya jawab, Pimpinan ----- Rapat juga mendelegasikannya kepada tuan BOEDI ----- ARMANTO tersebut untuk memandu jalannya sesi dimaksud dan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, serta -- setelah berakhirnya sesi tersebut forum akan ----- diserahkan kembali kepada Pimpinan Rapat. -----
- Selanjutnya tuan BOEDI ARMANTO tersebut dalam ----- jabatannya selaku Komisaris Perseroan menyampaikan -- penjelasan sebagai berikut: -----

"Terima kasih Bapak Pimpinan Rapat, -----

Bapak, Ibu pemegang saham serta kuasa pemegang ---
saham yang kami hormati, -----
Dasar hukum diperlukannya keputusan Rapat dalam ---
penunjukan Kantor Akuntan Publik adalah sebagai ---
berikut: -----

1. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan ----
bahwa dalam RUPS Tahunan dilakukan penunjukan --
Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku -----
Perseroan yang sedang berjalan berdasarkan -----
usulan dari Dewan Komisaris. -----

2. Sesuai Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 -----
tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan -----
Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa -----
Keuangan, disebutkan bahwa Bank wajib menunjuk
Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik --
yang terdaftar di OJK dalam pelaksanaan Audit --
Laporan Keuangan Bank. Penunjukan Akuntan -----
Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik wajib -----
diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan ---
usulan Dewan Komisaris setelah memperhatikan ---
rekomendasi Komite Audit, dimana hal ini juga --
sesuai dengan ketentuan dalam POJK 15. -----

3. Sesuai Pasal 59 POJK 15, Penunjukan dan -----
pemberhentian akuntan publik yang akan -----
memberikan jasa audit atas informasi keuangan --
historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS ---
Perusahaan Terbuka dengan mempertimbangkan -----
usulan Dewan Komisaris setelah memperhatikan ---
rekomendasi Komite Audit. -----

4. Sesuai Permen PKBL bahwa pelaksanaan PKBL -----
diaudit bersamaan dengan audit Laporan Keuangan
BUMN Pembina, sehingga Auditor yang memeriksa --
Laporan Keuangan PKBL harus ditetapkan oleh ----
Rapat. -----

Berdasarkan pertimbangan atas kemampuan teknis, ---
telah direkomendasikan oleh Komite Audit dan -----
disetujui oleh Dewan Komisaris, Kantor Akuntan ---
Publik TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS dan Rekan ---
(PricewaterhouseCoopers International Limited) ---
diusulkan untuk ditetapkan sebagai Kantor Akuntan
Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan
Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu
Desember dua ribu dua puluh satu) dan Laporan -----
Keuangan Pelaksanaan PKBL untuk tahun buku yang ---
berakhir pada tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu
Desember dua ribu dua puluh satu).“-----

- Selanjutnya tuan BOEDI ARMANTO tersebut memberikan
kesempatan kepada para pemegang saham dan kuasa -----
pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau
pendapat secara tertulis terhadap Mata Acara Keempat
dari Rapat. -----

- Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan -----
dan/atau pendapat tentang hal-hal yang berhubungan --
dengan Mata Acara Keempat dari Rapat ini, maka sesi
tanya jawab diakhiri dan selanjutnya forum -----
dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.-----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul -----
keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu: -----

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik TANUDIREDA, --
WIBISANA, RINTIS dan Rekan -----
(PricewaterhouseCoopers International Limited)
sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan -----
mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian -----
Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan
untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada -----
tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember ---
dua ribu dua puluh satu);-----

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris -----
Perseroan untuk menetapkan honorarium dan -----
persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik
tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan -----
Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan -----
Publik TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS dan Rekan
(PricewaterhouseCoopers International Limited),
karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan --
audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan
dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program -----
Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk --
Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31---
12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua
puluh satu).-----

- Selanjutnya memasuki tahap pengambilan keputusan -
Mata Acara Keempat dari Rapat, Pimpinan Rapat -----
menanyakan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang

saham apakah usul keputusan yang telah diajukan oleh Pimpinan Rapat dapat disetujui secara musyawarah ---- untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15.

- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang --- tidak memberikan suara atau abstain; atau ada yang -- tidak menyetujui usulan keputusan yang diajukan ----- dalam Mata Acara Keempat dari Rapat. -----

- Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak memberikan ----- suara atau abstain; dan terdapat suara yang tidak --- menyetujui atas usul keputusan Mata Acara Keempat --- dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta ----- kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan ----- suara. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh ----- hasilnya sebagai berikut: -----

1. Sejumlah 2.816.071.389 (dua miliar delapan ---- ratus enam belas juta tujuh puluh satu ribu --- tiga ratus delapan puluh sembilan) saham atau merupakan 7,2506625% (tujuh koma dua lima nol enam enam dua lima persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat menyatakan **Tidak Setuju;**-----

2. Sejumlah 137.584.600 (seratus tiga puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh empat ribu enam ratus) saham atau merupakan 0,3542451% (nol --- koma tiga lima empat dua empat lima satu ----- persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan --- dalam Rapat menyatakan tidak memberikan suara

atau **Abstain**;

3. Sejumlah 35.885.158.992 (tiga puluh lima miliar delapan ratus delapan puluh lima juta -- seratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus sembilan puluh dua) atau merupakan 92,3950924% (sembilan puluh dua koma tiga sembilan lima -- nol sembilan dua empat persen) dari seluruh -- suara yang dikeluarkan dalam Rapat menyatakan **Setuju**;

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, tidak memberikan - suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara ---- yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Dengan demikian suara ----- Setuju menjadi sebesar 36.022.743.592 (tiga puluh enam miliar dua puluh dua juta tujuh ratus empat - puluh tiga ribu lima ratus sembilan puluh dua) ---- saham atau merupakan 92,7493375% (sembilan puluh - dua koma tujuh empat sembilan tiga tiga tujuh lima persen) termasuk 1 (satu) saham seri A Dwiwarna --- dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.---

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara -- Keempat dari Rapat ini:-----

**"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu -----
36.022.743.592 (tiga puluh enam miliar dua puluh -
dua juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu lima ---
ratus sembilan puluh dua) saham atau merupakan ----
92,7493375% (sembilan puluh dua koma tujuh empat -
sembilan tiga tiga tujuh lima persen) termasuk 1 -**

(satu) saham seri A Dwiwarna dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:-----

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik TANUDIREDJA, --
WIBISANA, RINTIS dan Rekan -----
(PricewaterhouseCoopers International Limited)
sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan -----
mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian -----
Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan -----
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan
untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada -----
tanggal 31-12-2021 (tiga puluh satu Desember ---
dua ribu dua puluh satu);-----

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris -----
Perseroan untuk menetapkan honorarium dan -----
persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik
tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan -----
Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan -----
Publik TANUDIREDJA, WIBISANA, RINTIS dan Rekan
(PricewaterhouseCoopers International Limited),
karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan --
audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan
dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program -----
Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk --
Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31--
12-2021 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua
puluh satu).-----

V. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu:-----

"Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil -----
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II (kedua) -

BANK MANDIRI Tahap I (pertama) Tahun 2020 (dua ---
ribu dua puluh) ."

- Pimpinan Rapat kemudian mempersilahkan Direktur ---
Utama Perseroan untuk menyampaikan mengenai laporan
pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil --
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II -----
(kedua) BANK MANDIRI Tahap I (pertama) Tahun 2020 ---
(dua ribu dua puluh) dan dalam menyampaikan materi --
dimaksud Direktur Utama dapat menunjuk anggota -----
Direksi lainnya. Setelah menyampaikan laporannya ----
tersebut, forum dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.--
- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI dalam jabatannya
selaku Direktur Utama Perseroan, mendelegasikan -----
kepada tuan SIGIT PRASTOWO selaku Direktur Keuangan
dan Strategi untuk menyampaikan pelaporan yang -----
menjadi pembahasan dari Mata Acara Kelima dari Rapat
ini.-----
- Atas permintaan Direktur Utama Perseroan, maka ---
tuan SIGIT PRASTOWO tersebut selaku Direktur -----
Keuangan dan Strategi, menyampaikan pelaporan -----
sebagai berikut:-----

"Penyampaian laporan pertanggungjawaban realisasi
penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi -----
dalam Rapat mengacu pada Peraturan OJK Nomor -----
30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi -----
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (untuk -----
selanjutnya disebut "POJK No.30/2015"). -----
Pada tanggal 12-5-2020 (dua belas Mei dua ribu dua
puluh), Perseroan menerbitkan Obligasi -----

Berkelanjutan II (kedua) BANK MANDIRI Tahap I -----
 (pertama) Tahun 2020 (dua ribu dua puluh) (yang ---
 selanjutnya disebut "Obligasi Berkelanjutan II ---
 Tahap I") dengan nominal sebesar -----
 Rp.1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang
 terdiri dari 2 (dua) seri yaitu Seri A dengan -----
 tenor 5 (lima) tahun dan Seri B dengan tenor 7 ---
 (tujuh) tahun. -----
 Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk -----
 melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat atas -----
 realisasi penggunaan hasil penawaran umum untuk ---
 memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK No.30/2015 melalui
 surat tanggal 8-7-2020 (delapan Juli dua ribu dua
 puluh). -----
 Sesuai ketentuan Pasal 6 ayat (1) dan Pasal 7 ayat
 (2) POJK No.30/2015, Perseroan -----
 mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana -
 hasil penawaran umum dalam setiap RUPS tahunan ---
 sampai dengan seluruh dana telah terealisasi. -
 Dalam hal seluruh dana hasil penawaran umum telah
 habis direalisasikan, pertanggungjawaban realisasi
 penggunaan dana yang terakhir wajib disampaikan ---
 dalam RUPS tahunan terdekat yang akan -----
 diselenggarakan. Dilaporkan bahwa dana yang -----
 diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi -----
 berkelanjutan II (kedua) tahap I (pertama) setelah
 dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah -----
 dipergunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka ---
 pengembangan usaha. Penggunaan dana tersebut -----

sesuai dengan rencana penggunaan sebagaimana telah disampaikan dalam Prospektus. Seluruh dana hasil - penawaran obligasi telah direalisasikan ----- seluruhnya, oleh karena itu pada kesempatan Rapat ini, Perseroan menyampaikan laporan ----- pertanggungjawaban atas realisasi penggunaan hasil penawaran umum obligasi berkelanjutan II (kedua) - tahap I (pertama) tersebut. Demikian laporan ----- pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II (kedua) - Tahap I (pertama), selanjutnya forum kami ----- kembalikan kepada Bapak Direktur Utama."-----

- Selanjutnya Direktur Utama mengembalikan forum ---- Rapat kepada Pimpinan Rapat.-----
- Dengan telah berakhirnya pemaparan mengenai ----- pelaporan yang menjadi pembahasan dalam Mata Acara -- Kelima dari Rapat ini, Pimpinan Rapat menyampaikan -- kepada Rapat bahwa dalam Mata Acara Kelima dari ---- Rapat ini hanya bersifat pelaporan, oleh karenanya -- tidak terdapat sesi tanya jawab dan tidak ada ----- pengambilan keputusan dalam Mata Acara Kelima dari -- Rapat ini.-----

VI. Memasuki **Mata Acara Keenam dari Rapat**, yaitu:-----

"Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar ----- Perseroan."-----

- Pimpinan Rapat kemudian mempersilahkan Direktur --- Utama Perseroan untuk menyampaikan penjelasan ----- mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar -- Perseroan dan dalam menyampaikan materi dimaksud ----

Direktur Utama dapat menunjuk anggota Direksi -----
lainnya. -----

- Demikian pula pada sesi tanya jawab, Pimpinan -----
Rapat juga mendelegasikannya kepada Direktur Utama --
Perseroan untuk memandu jalannya sesi dimaksud dan --
dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, Direktur ---
Utama dapat dibantu oleh Direksi lainnya serta -----
setelah berakhirnya sesi tersebut forum akan -----
diserahkan kembali kepada Pimpinan Rapat. -----

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI dalam jabatannya
selaku Direktur Utama Perseroan, mendelegasikan -----
kepada tuan AGUS DWI HANDAYA selaku Direktur -----
Kepatuhan dan SDM untuk menyampaikan pembahasan dari
Mata Acara Keenam dari Rapat ini.-----

- Atas permintaan Direktur Utama Perseroan, maka ----
tuan AGUS DWI HANDAYA tersebut selaku Direktur -----
Kepatuhan dan SDM, menyampaikan pelaporan sebagai ---
berikut:-----

"Terima kasih Bapak Direktur Utama, -----
Bapak, Ibu pemegang saham serta kuasa pemegang ----
saham yang kami hormati, -----
Dapat kami sampaikan bahwa Mata Acara ini -----
sehubungan dengan diberlakukannya beberapa -----
peraturan OJK yang baru antara lain:-----

- (i) Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang -
Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum -----
Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan -----
- (ii) Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang -
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham -----

Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (untuk selanjutnya dapat disebut "**POJK 16**"). -----

Bahwa pada tanggal 20-4-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh), OJK menetapkan POJK 15 dan POJK 16.-----

Merujuk pada Pasal 57 dan 63 POJK 15 yang ----- menyatakan bahwa Perusahaan Terbuka dalam waktu 18 (delapan belas) bulan setelah berlakunya POJK 15 wajib mengubah anggaran dasarnya sesuai dengan ---- POJK 15 tersebut. Selain itu, dalam POJK 16 ----- terdapat ketentuan yang berdampak pada Anggaran --- Dasar Perseroan saat ini. -----

Di samping itu, terdapat beberapa ketentuan di ---- dalam Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (untuk selanjutnya dapat disebut "**POJK 14**"), yang ----- berdampak pada ketentuan permodalan dalam Anggaran Dasar Perseroan saat ini. -----

Sesuai ketentuan Pasal 19 ayat 1 UUPT dan Pasal 28 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, diatur bahwa --- Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS. ---- Maka dalam rangka memenuhi ketentuan tersebut ----- Anggaran Dasar Perseroan perlu disesuaikan dengan memintakan persetujuan dalam Rapat. Adapun ----- perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar antara ---- lain sebagai berikut: -----

a. Pasal 4 tentang Modal - perubahan dilakukan ----

- untuk mengakomodir ketentuan baru terkait
mekanisme dan prosedur penambahan modal
Perseroan;.....
- b. Pasal 10 tentang Pemindahan Hak atas Saham - ---
terkait kewajiban untuk tidak mengalihkan
kepemilikan saham bagi pemegang saham atas
permintaan RUPS yang telah dipenuhi oleh
Direksi, Dewan Komisaris dan Pengadilan
Negeri;
- c. Pasal 20 tentang Rapat Umum Pemegang Saham - ---
perubahan dilakukan untuk mengakomodir
ketentuan baru terkait penyelenggaraan RUPS ---
secara elektronik dan prosedur penyelenggaraan
RUPS atas permintaan pemegang saham dan Dewan
Komisaris;.....
- d. Pasal 23 tentang Tempat, Pemberitahuan,
Pengumuman, Pemanggilan Dan Waktu
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham - ---
perubahan dilakukan untuk mengakomodir
ketentuan baru terkait media pengumuman,
pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ---
ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS;
- e. Pasal 24 tentang Pimpinan, Tata Tertib Dan
Risalah Rapat Umum Pemegang Saham - perubahan
dilakukan antara lain untuk mengakomodir
ketentuan terkait penandatanganan risalah RUPS
oleh Notaris yang terdaftar di OJK;.....
- f. Pasal 25 tentang Kuorum, Hak Suara Dan
Keputusan Dalam Rapat Umum Pemegang Saham - ---

perubahan dilakukan untuk mengakomodir -----
ketentuan baru terkait kuorum kehadiran dan ---
kuorum keputusan RUPS untuk mata acara -----
perubahan hak atas saham.-----

Demikian paparan mengenai Mata Acara Keenam, -----
selanjutnya forum kami kembalikan kepada Bapak ----
Direktur Utama.”-----

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut -----
memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan
kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan ----
dan/atau pendapat secara tertulis terhadap Mata -----
Acara Keenam dari Rapat. -----
- Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan -----
dan/atau pendapat tentang hal-hal yang berhubungan --
dengan Mata Acara Keenam dari Rapat ini, maka sesi --
tanya jawab diakhiri dan selanjutnya forum -----
dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.-----
- Pimpinan Rapat kemudian menyampaikan usul -----
keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan --
dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan -----
Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 ---
tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum
Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan ---
Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 ---
tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham --
Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan -----
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor -----

14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas -----
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor -----
32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal -----
Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak -----
Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta peraturan --
lain yang terkait; -----

2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh -----
ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan -----
sehubungan dengan perubahan sebagaimana -----
dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut
di atas;-----

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi ---
dengan hak substitusi untuk melakukan segala ---
tindakan yang diperlukan berkaitan dengan -----
keputusan Mata Acara Keenam Rapat, termasuk ----
menyusun dan menyatakan kembali seluruh -----
Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta -----
Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang --
berwenang untuk mendapatkan persetujuan -----
dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan -----
perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan --
segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna
untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu
pun yang dikecualikan, termasuk untuk -----
mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam
perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut ----
jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi
yang berwenang.-----

- Selanjutnya memasuki tahap pengambilan keputusan -

Mata Acara Keenam dari Rapat, Pimpinan Rapat -----
menanyakan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang
saham apakah usul keputusan yang telah diajukan oleh
Pimpinan Rapat dapat disetujui secara musyawarah ----
untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15.

- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ---
tidak memberikan suara atau abstain; atau ada yang --
tidak menyetujui usulan keputusan yang diajukan -----
dalam Mata Acara Keenam dari Rapat. -----

- Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa
pemegang saham yang menyatakan tidak memberikan -----
suara atau abstain; dan terdapat suara yang tidak ---
menyetujui atas usul keputusan Mata Acara Keenam ----
dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta ----
kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan ----
suara. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh -----
hasilnya sebagai berikut: -----

1. Sejumlah 9.587.765.178 (sembilan miliar lima --
ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus ----
enam puluh lima ribu seratus tujuh puluh -----
delapan) saham atau merupakan 24,6860394% (dua
puluh empat koma enam delapan enam nol tiga ---
sembilan empat persen) dari seluruh suara yang
dikeluarkan dalam Rapat menyatakan **Tidak** -----

Setuju;-----

2. Sejumlah 21.357.700 (dua puluh satu juta tiga
ratus lima puluh tujuh ribu tujuh ratus) saham
atau merupakan 0,0549906% (nol koma nol lima --

empat sembilan sembilan nol enam persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat ----- menyatakan tidak memberikan suara atau -----

Abstain;-----

3. Sejumlah 29.229.692.103 (dua puluh sembilan --- miliar dua ratus dua puluh sembilan juta enam ratus sembilan puluh dua ribu seratus tiga) --- saham atau merupakan 75,2589700% (tujuh puluh lima koma dua lima delapan sembilan tujuh nol nol persen) dari seluruh suara yang ----- dikeluarkan dalam Rapat menyatakan **Setuju;**-----

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, tidak memberikan - suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara ---- yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Dengan demikian suara ----- Setuju menjadi sebesar 29.251.049.803 (dua puluh - sembilan miliar dua ratus lima puluh satu juta ---- empat puluh sembilan ribu delapan ratus tiga) ----- saham atau merupakan 75,3139606% (tujuh puluh lima koma tiga satu tiga sembilan enam nol enam persen) termasuk 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dari ----- seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.-----

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara -- Keenam dari Rapat ini:-----

**"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu -----
29.251.049.803 (dua puluh sembilan miliar dua -----
ratus lima puluh satu juta empat puluh sembilan ---
ribu delapan ratus tiga) saham atau merupakan -----**

75,3139606% (tujuh puluh lima koma tiga satu tiga sembilan enam nol enam persen) termasuk 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:-----

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan -- dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan ----- Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 --- tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan --- Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 --- tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham -- Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan ----- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor ----- 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas ----- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor ----- 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal ----- Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak ----- Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta peraturan -- lain yang terkait; -----
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ----- ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan ----- sehubungan dengan perubahan sebagaimana ----- dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas;-----
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi --- dengan hak substitusi untuk melakukan segala --- tindakan yang diperlukan berkaitan dengan ----- keputusan Mata Acara Keenam Rapat, termasuk ---- menyusun dan menyatakan kembali seluruh -----

Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta -----
 Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang --
 berwenang untuk mendapatkan persetujuan -----
 dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan -----
 perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan --
 segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna
 untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu
 pun yang dikecualikan, termasuk untuk -----
 mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam
 perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut ----
 jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi
 yang berwenang."-----

VII. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu:-----

"Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan -
 Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER----
 08/MBU/12/2019 tanggal 12-12-2019 (dua belas -----
 Desember dua ribu sembilan belas) tentang Pedoman
 Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan -
 Usaha Milik Negara ("Permen BUMN No.08/2019")."-----

- Pimpinan Rapat kemudian mempersilahkan Direktur ---
 Utama Perseroan untuk menyampaikan penjelasan -----
 mengenai Pengukuhan pemberlakuan Permen BUMN No. ----
 08/2019 dan dalam menyampaikan materi dimaksud -----
 Direktur Utama dapat menunjuk anggota Direksi -----
 lainnya. -----

- Demikian pula pada sesi tanya jawab, Pimpinan -----
 Rapat juga mendelegasikannya kepada Direktur Utama --
 Perseroan untuk memandu jalannya sesi dimaksud dan --
 dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, Direktur ---

Utama dapat dibantu oleh Direksi lainnya serta -----
setelah berakhirnya sesi tersebut forum akan -----
diserahkan kembali kepada Pimpinan Rapat. -----

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI dalam jabatannya
selaku Direktur Utama Perseroan, mendelegasikan -----
kepada tuan AGUS DWI HANDAYA selaku Direktur -----
Kepatuhan dan SDM untuk menyampaikan pembahasan dari
Mata Acara Ketujuh dari Rapat ini.-----

- Atas permintaan Direktur Utama Perseroan, maka ----
tuan AGUS DWI HANDAYA tersebut selaku Direktur -----
Kepatuhan dan SDM, menyampaikan penjelasan sebagai --
berikut:-----

"Terima kasih Bapak Direktur Utama, -----
Bapak, Ibu pemegang saham dan kuasa pemegang saham
yang kami hormati, -----
Kementerian BUMN pada tanggal 12-12-2019 (dua -----
belas Desember dua ribu sembilan belas) telah -----
menetapkan Permen BUMN No. 08/2019. Penerbitan ----
Permen BUMN No. 08/2019 dimaksud bertujuan untuk -
memberikan kemudahan serta ruang gerak yang lebih
luas bagi BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau ----
Perusahaan Terafiliasi BUMN untuk bersinergi -----
dalam melakukan pengadaan barang dan jasa. Agar ---
proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di ---
lingkungan BUMN semakin kompetitif, transparan, ---
dan akuntabel untuk seluruh penyedia barang dan ---
jasa, serta untuk menumbuhkan iklim usaha yang ----
sehat pada BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan -----
Perusahaan Terafiliasi BUMN, maka perlu untuk -----

melakukan penyesuaian dalam tata cara pengadaan ---
barang dan jasa melalui pemberlakuan Permen BUMN -
No. 08/2019 di Perseroan. -----

Adapun pokok-pokok perubahan Permen dimaksud -----
sebagaimana ditayangkan dalam presentasi. -----

Adapun Mata Acara ketujuh Rapat ini yang diajukan
untuk memenuhi Pasal 16 Permen BUMN No.08/2019 ----
yang mengatur bahwa BUMN yang berbentuk Persero ---
Terbuka memberlakukan peraturan ini melalui adopsi
secara langsung oleh Direksi atau pengukuhan dalam
RUPS. -----

Dapat kami sampaikan pula bahwa Perseroan telah ---
mengimplementasikan ketentuan tersebut sejak 27-2-
2020 (dua puluh tujuh Februari dua ribu dua puluh)
dengan melakukan penyesuaian dalam Standar -----
Prosedur Operasional Procurement Perseroan dengan
pokok-pokok ketentuan sebagai berikut: -----

- Prinsip-prinsip pelaksanaan pengadaan barang --
dan jasa (procurement);-----
- Etika Procurement;-----
- Kriteria pada Term of Reference ("TOR") yang --
adil dan wajar;-----
- Terminologi baru metode pengadaan;-----
- Kriteria penunjukan langsung;-----
- Ketentuan penyusunan kontrak;-----
- Pengadaan barang dan jasa jangka panjang;-----
- Kepemilikan pada Anak Perusahaan BUMN dan -----
Perusahaan Terafiliasi BUMN.-----

Demikian paparan mengenai Mata Acara ketujuh -----

Rapat, selanjutnya forum kami kembalikan kepada ---
Bapak Direktur Utama." -----

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut -----
memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan
kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan ----
dan/atau pendapat secara tertulis terhadap Mata -----
Acara Ketujuh dari Rapat. -----

- Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan -----
dan/atau pendapat tentang hal-hal yang berhubungan --
dengan Mata Acara Ketujuh dari Rapat ini, maka sesi
tanya jawab diakhiri dan selanjutnya forum -----
dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.-----

- Pimpinan Rapat kemudian menyampaikan usul -----
keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu: -----

Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan -
Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER---
08/MBU/12/2019 tanggal 12-12-2019 (dua belas -----
Desember dua ribu sembilan belas) tentang Pedoman
Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan -
Usaha Milik Negara.-----

- Selanjutnya memasuki tahap pengambilan keputusan -
Mata Acara Ketujuh dari Rapat, Pimpinan Rapat -----
menanyakan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang
saham apakah usul keputusan yang telah diajukan oleh
Pimpinan Rapat dapat disetujui secara musyawarah ----
untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15.

- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ---

tidak memberikan suara atau abstain; atau ada yang --
 tidak menyetujui usulan keputusan yang diajukan -----
 dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----
 - Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa
 pemegang saham yang menyatakan tidak memberikan -----
 suara atau abstain; dan terdapat suara yang tidak ---
 menyetujui atas usul keputusan Mata Acara Ketujuh ---
 dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta ----
 kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan ----
 suara. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh -----
 hasilnya sebagai berikut: -----

1. Sejumlah 1.600 (seribu enam ratus) saham atau
 merupakan 0,0000041% (nol koma nol nol nol nol
 nol empat satu persen) dari seluruh suara yang
 dikeluarkan dalam Rapat menyatakan **Tidak** -----
Setuju;-----
2. Sejumlah 41.452.600 (empat puluh satu juta ----
 empat ratus lima puluh dua ribu enam ratus) ---
 saham atau merupakan 0,1067298% (nol koma satu
 nol enam tujuh dua sembilan delapan persen) ---
 dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam -----
 Rapat menyatakan tidak memberikan suara atau --
Abstain;-----
3. Sejumlah 38.797.360.781 (tiga puluh delapan ---
 miliar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta --
 tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus delapan
 puluh satu) saham atau merupakan 99,8932661% --
 (sembilan puluh sembilan koma delapan sembilan
 tiga dua enam enam satu persen) dari seluruh --

suara yang dikeluarkan dalam Rapat menyatakan

Setuju;-----

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, tidak memberikan -
suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara ----
yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan
secara sah dalam Rapat. Dengan demikian suara -----
Setuju menjadi sebesar 38.838.813.381 (tiga puluh
delapan miliar delapan ratus tiga puluh delapan ---
juta delapan ratus tiga belas ribu tiga ratus -----
delapan puluh satu) saham atau merupakan -----
99,9999959% (sembilan puluh sembilan koma sembilan
sembilan sembilan sembilan sembilan lima sembilan
persen) termasuk 1 (satu) saham seri A Dwiwarna --
dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat.---

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka
Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara --
Ketujuh dari Rapat ini:-----

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu -----
38.838.813.381 (tiga puluh delapan miliar delapan
ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus tiga -
belas ribu tiga ratus delapan puluh satu) saham ---
atau merupakan 99,9999959% (sembilan puluh -----
sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan
sembilan lima sembilan persen) termasuk 1 (satu) -
saham seri A Dwiwarna dari jumlah seluruh suara ---
yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:-----
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan -
Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER----
08/MBU/12/2019 tanggal 12-12-2019 (dua belas -----

Desember dua ribu sembilan belas) tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara."-----

VIII.Memasuki Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yaitu:-----

"Pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12-11-2020 (dua belas Nopember dua ribu dua puluh) tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara ("Permen BUMN No. 11/2020")."-----

- Pimpinan Rapat kemudian mempersilahkan Direktur Utama Perseroan untuk menyampaikan penjelasan mengenai Pengukuhan pemberlakuan Permen BUMN No. 11/2020 dan dalam menyampaikan materi dimaksud Direktur Utama dapat menunjuk anggota Direksi lainnya. -----
- Demikian pula pada sesi tanya jawab, Pimpinan Rapat juga mendelegasikannya kepada Direktur Utama Perseroan untuk memandu jalannya sesi dimaksud dan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, Direktur Utama dapat dibantu oleh Direksi lainnya serta setelah berakhirnya sesi tersebut forum akan diserahkan kembali kepada Pimpinan Rapat. -----
- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI dalam jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan, mendelegasikan kepada tuan AGUS DWI HANDAYA selaku Direktur Kepatuhan dan SDM untuk menyampaikan pembahasan dari Mata Acara Kedelapan dari Rapat ini.-----

- Atas permintaan Direktur Utama Perseroan, maka ----
tuan AGUS DWI HANDAYA tersebut selaku Direktur -----
Kepatuhan dan SDM, menyampaikan penjelasan sebagai --
berikut:-----

"Terima kasih Bapak Direktur Utama, -----
Bapak, Ibu pemegang saham dan kuasa pemegang saham
yang kami hormati, -----
Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-----
59/MBU/2004 tentang Kontrak Manajemen Calon -----
Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara -----
(selanjutnya disebut "Kepmen BUMN No. 59/2004"), -
telah ditetapkan acuan mengenai kontrak manajemen
bagi calon anggota Direksi BUMN berikut indikator
kinerja guna memonitor dan menilai efektifitas ---
pelaksanaan tugas anggota direksi. Namun, Kepmen -
BUMN No. 59/2004 sudah tidak selaras lagi dengan -
dinamika perkembangan dunia usaha yang semakin ----
pesat dan perkembangan hukum. -----
Untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia -----
usaha, serta menciptakan iklim investasi di BUMN -
yang lebih kompetitif dan produktif berdasarkan ---
semangat korporasi, diperlukan komitmen yang jelas
dari setiap calon anggota Direksi yang akan -----
menduduki jabatannya di perusahaan dan anggota ----
direksi untuk memenuhi target dan indikator -----
kinerja yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang -
Saham/Menteri, ketentuan peraturan perundang-----
undangan di bidang perseroan terbatas, anggaran ---
dasar, dan ketentuan peraturan perundang-undangan

lainnya. Komitmen dan indikator kinerja tersebut -
 perlu dituangkan dalam peraturan menteri -----
 tersendiri, yakni melalui Permen BUMN No. 11/2020.
 Sehubungan dengan dikeluarkannya Permen BUMN No. -
 11/2020 dan amanat Pasal 16 ayat (2) Permen -----
 tersebut, Perseroan selaku BUMN yang berbentuk ----
 Persero Terbuka perlu mengukuhkan Permen tersebut
 melalui adopsi secara langsung oleh Direksi atau -
 pengukuhan dalam RUPS. Untuk itu, dalam kaitannya
 dengan pelaksanaan RUPS Tahunan, Perseroan -----
 bermaksud memperoleh persetujuan pemegang saham ---
 atas pengukuhan Permen BUMN No. 11/2020. Adapun ---
 beberapa pasal penting dalam Permen BUMN No. -----
 11/2020 sebagaimana dapat dilihat dalam layar -----
 presentasi.-----
 Demikian paparan mengenai Mata Acara Kedelapan, ---
 selanjutnya forum kami kembalikan kepada Bapak ----
 Direktur Utama.”-----

- Selanjutnya tuan DARMAWAN JUNAIDI tersebut -----
 memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan
 kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan ----
 dan/atau pendapat secara tertulis terhadap Mata -----
 Acara Kedelapan dari Rapat. -----
- Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau
 kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan ----
 dan/atau pendapat tentang hal-hal yang berhubungan --
 dengan Mata Acara Kedelapan dari Rapat ini, maka ----
 sesi tanya jawab diakhiri dan selanjutnya forum -----
 dikembalikan kepada Pimpinan Rapat.-----

- Pimpinan Rapat kemudian menyampaikan usul -----
keputusan Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yaitu: ---
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan -
Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER---
11/MBU/11/2020 tanggal 12-11-2020 (dua belas -----
Nopember dua ribu dua puluh) tentang Kontrak -----
Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi ---
Badan Usaha Milik Negara.-----
- Selanjutnya memasuki tahap pengambilan keputusan -
Mata Acara Kedelapan dari Rapat, Pimpinan Rapat -----
menanyakan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang
saham apakah usul keputusan yang telah diajukan oleh
Pimpinan Rapat dapat disetujui secara musyawarah -----
untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15.
- Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ---
tidak memberikan suara atau abstain; atau ada yang --
tidak menyetujui usulan keputusan yang diajukan -----
dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat. -----
- Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa
pemegang saham yang menyatakan tidak memberikan -----
suara atau abstain; dan tidak terdapat suara yang ---
tidak menyetujui atas usul keputusan Mata Acara -----
Kedelapan dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat --
meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara. Setelah dilakukan perhitungan, ---
diperoleh hasilnya sebagai berikut: -----
- 1. Tidak terdapat suara **Tidak Setuju**;-----
- 2. Sejumlah 41.453.100 (empat puluh satu juta -----

empat ratus lima puluh tiga ribu seratus) -----
saham atau merupakan 0,1067311% (nol koma satu
nol enam tujuh tiga satu satu persen) dari ----
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat ----
menyatakan tidak memberikan suara tidak -----
memberikan suara atau **Abstain**;-----

3. Sejumlah 38.797.361.881 (tiga puluh delapan ---
miliar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta --
tiga ratus enam puluh satu ribu delapan ratus
delapan puluh satu) saham atau merupakan -----
99,8932689% (sembilan puluh sembilan koma ----
delapan sembilan tiga dua enam delapan -----
sembilan persen) dari seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat menyatakan **Setuju**;-----

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, tidak memberikan -
suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara ----
yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan
secara sah dalam Rapat. Dengan demikian suara -----
Setuju menjadi sebesar 38.838.814.981 (tiga puluh
delapan miliar delapan ratus tiga puluh delapan ---
juta delapan ratus empat belas ribu sembilan ratus
delapan puluh satu) saham atau merupakan 100% -----
(seratus persen) termasuk 1 (satu) saham seri A ---
Dwiwarna dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam
Rapat.-----

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka
Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara --
Kedelapan dari Rapat ini:-----

"Rapat dengan suara bulat, yaitu 38.838.814.981 ---

(tiga puluh delapan miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta delapan ratus empat belas ribu sembilan ratus delapan puluh satu) saham atau merupakan 100% (seratus persen) termasuk 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:-----
 Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12-11-2020 (dua belas Nopember dua ribu dua puluh) tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara."-----

IX. Memasuki Mata Acara Kesembilan dari Rapat, yaitu:-----

"Perubahan Susunan Pengurus Perseroan"-----

- Pimpinan Rapat menyampaikan penjelasan sebagai berikut:-----

"Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya atau sejak saat lainnya yang ditetapkan oleh RUPS, dan masa jabatan anggota Direksi berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya dengan ketentuan tidak melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada kesempatan ini kami sampaikan bahwa terdapat 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan dan 1 (satu) orang anggota Direksi Perseroan yang telah melaksanakan 1 (satu) kali masa jabatannya yaitu Bapak ARDAN ADIPERDANA dan

Bapak RICO USTHAVIA FRANS yang berakhir pada -----
penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 (dua ribu -
dua puluh). Oleh karena itu pada mata acara ini ---
akan disampaikan usulan perubahan susunan pengurus
Perseroan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. ----
Adapun mekanisme pengangkatan serta pemberhentian
Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagaimana -----
diatur dalam Pasal 11 ayat (10) dan Pasal 14 ayat
(12) Anggaran Dasar Perseroan, bahwa para anggota
Direksi dan anggota Dewan Komisaris diangkat dan -
diberhentikan oleh RUPS, yang dihadiri oleh -----
pemegang saham Seri A Dwiwarna, dan keputusan -----
rapat tersebut harus disetujui pula oleh pemegang
Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan -----
ketentuan Anggaran Dasar. Para anggota Direksi dan
anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS -----
merupakan calon yang diajukan oleh pemegang saham
Seri A Dwiwarna, pencalonan tersebut mengikat bagi
RUPS. Sedangkan mengenai nomenklatur atau -----
pembidangan Direksi sebagaimana diatur dalam Pasal
12 ayat (19) Anggaran Dasar Perseroan, bahwa tugas
dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan ----
oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan -----
pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka -----
pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ----
ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi." -

- Setelah Pimpinan Rapat memberikan penjelasan -----
mengenai Mata Acara Kesembilan dari Rapat, -----
selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan tuan -----

MUHAMMAD KHOERUR ROZIQIN, selaku kuasa dari pemegang saham Seri A Dwiarna untuk mengajukan usulan pada --- Mata Acara Kesembilan dari Rapat.-----

- Selanjutnya tuan MUHAMMAD KHOERUR ROZIQIN ----- menyerahkan surat dalam amplop tertutup tersebut ---- kepada Pimpinan Rapat. Kemudian Pimpinan Rapat ----- membuka amplop tersebut dan membacakan isi surat ---- dari Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku ----- pemegang saham Seri A Dwiarna yaitu surat Nomor SR-183/MBU/03/2021, tertanggal 15-3-2021 (lima belas --- Maret dua ribu dua puluh satu), perihal usulan ----- Perubahan Pengurus PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk, --- yang pada pokoknya berisi sebagai berikut:-----

"1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama ----- tersebut di bawah ini sebagai Pengurus ----- Perseroan:-----

1) Tuan ARDAN ADIPERDANA sebagai Komisaris;---

2) Tuan RICO USTHAVIA FRANS sebagai Direktur
Information Technology;-----

yang masing-masing diangkat berdasarkan ----- Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima ----- belas), terhitung sejak ditutupnya RUPS, ----- dengan ucapan terima kasih atas sumbangan --- tenaga dan pikiran yang diberikan selama ----- menjabat sebagai Pengurus Perseroan.-----

2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini --- sebagai Pengurus Perseroan:-----

1) Tuan MUHAMMAD YUSUF ATEH sebagai -----

Komisaris;-----

2) Tuan TIMOTHY UTAMA sebagai Direktur -----
Information Technology.-----

3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan -----
anggota Direksi yang diangkat sebagaimana ---
dimaksud pada angka 2 (dua), sesuai dengan ---
ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ---
memperhatikan peraturan perundang-undangan di
bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak -
RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.-----

4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan
Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada
angka 1 (satu) dan angka 2 (dua), maka -----
susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai ---
berikut:-----

a. Dewan Komisaris-----

Komisaris Utama/ : Tuan MUHAMAD-----

Independen CHATIB BASRI;-----

Wakil Komisaris Utama/ : Tuan ANDRINOF -----

Independen ACHIR CHANIAGO;-----

Komisaris : Tuan RIONALD-----

SILABAN; -----

Komisaris : Nona NAWAL NELLY;-----

Komisaris : Tuan ARIF-----

BUDIMANTA; -----

Komisaris : Tuan FARIED-----

UTOMO;-----

Komisaris : Tuan MUHAMMAD-----

YUSUF ATEH;-----

Komisaris Independen	: Tuan BOEDI ARMANTO;
Komisaris Independen	: Tuan MOHAMAD NASIR;
Komisaris Independen	: Nyonya LOEKE-----
	LARASATI
	AGOESTINA.-----

b. Direksi-----

Direktur Utama	: Tuan DARMAWAN-----
	JUNAIDI; -----
Wakil Direktur Utama	: Nyonya ALEXANDRA---
	ASKANDAR;-----
Direktur Corporate Banking	: Nyonya SUSANA INDAH KRIS;-----
Direktur Commercial Banking	: Tuan RIDUAN; -----
Direktur Treasury dan International Banking	: Tuan PANJI IRAWAN---
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Tuan AQUARIUS ----- RUDIANTO;-----
Direktur Operation	: Tuan TONI EKO BOY - SUBARI;-----
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Tuan AGUS DWI----- HANDAYA;-----
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Tuan ROHAN HAFAS;---
Direktur Manajemen Risiko	: Tuan AHMAD SIDDIK--- BADRUDDIN;-----
Direktur Information Technology	: Tuan TIMOTHY ----- UTAMA;-----
Direktur Keuangan dan	: Tuan SIGIT -----

5. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi - yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 (dua) baru dapat melaksanakan tugasnya ----- setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa --- Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan - Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. --- Dalam hal anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota - Direksi dalam Penilaian Kemampuan dan ----- Kepatutan (Fit and Proper Test) oleh OJK, --- maka anggota Dewan Komisaris dan anggota ----- Direksi Perseroan tersebut diberhentikan ----- dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya --- keputusan hasil Fit and Proper Test OJK ----- dimaksud.-----
6. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi - yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 (dua) yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang----- undangan untuk dirangkap dengan jabatan ----- anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang ----- bersangkutan harus mengundurkan diri atau --- diberhentikan dari jabatannya tersebut.-----
7. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan ----- permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa -----

Kevangan untuk pelaksanaan Penilaian -----
Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test)
atas anggota Dewan Komisaris dan anggota -----
Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud ---
pada angka 2 (dua).-----

8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada
Direksi Perseroan untuk menyatakan yang -----
diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta Notaris
serta menghadap Notaris atau pejabat yang ---
berwenang, dan melakukan penyesuaian atau ---
perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila -
dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang -----
untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan ---
rapat." -----

- Setelah Pimpinan Rapat membacakan isi surat dari -
Menteri BUMN tersebut, kemudian Pimpinan Rapat -----
menyampaikan kepada Rapat bahwa Daftar Riwayat Hidup
calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ---
Perseroan sebagaimana yang diusulkan pemegang saham
Seri A Dwiwarna akan ditayangkan pada layar -----
presentasi dan selanjutnya meminta Pembawa Acara ----
untuk membacakannya.-----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat memberikan kesempatan -
kepada para pemegang saham dan kuasa pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat secara
tertulis terhadap Mata Acara Kesembilan dari -----
Rapat. -----

- Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau
kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan -----

dan/atau pendapat tentang hal-hal yang berhubungan --
dengan Mata Acara Kesembilan dari Rapat ini, maka ---
sesi tanya jawab diakhiri dan selanjutnya forum -----
dikembalikan kepada Pimpinan Rapat,-----

- Selanjutnya Pimpinan Rapat menyampaikan usul -----
keputusan Mata Acara Kesembilan dari Rapat, yaitu: --

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama -----
tersebut di bawah ini sebagai Pengurus -----
Perseroan:-----

1) Tuan ARDAN ADIPERDANA sebagai Komisaris;---

2) Tuan RICO USTHAVIA FRANS sebagai Direktur

Information Technology;-----

yang masing-masing diangkat berdasarkan -----

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

Tahunan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima -----

belas), terhitung sejak ditutupnya RUPS, -----

dengan ucapan terima kasih atas sumbangan ---

tenaga dan pikiran yang diberikan selama -----

menjabat sebagai Pengurus Perseroan.-----

2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini ---
sebagai Pengurus Perseroan:-----

1) Tuan MUHAMMAD YUSUF ATEH sebagai -----

Komisaris;-----

2) Tuan TIMOTHY UTAMA sebagai Direktur -----

Information Technology.-----

3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan -----
anggota Direksi yang diangkat sebagaimana ---
dimaksud pada angka 2 (dua), sesuai dengan ---
ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ---

memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.-----

4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) dan angka 2 (dua), maka ----- susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai --- berikut:-----

a. Dewan Komisaris-----

Komisaris Utama/ : Tuan MUHAMAD-----

Independen CHATIB BASRI;-----

Wakil Komisaris Utama/ : Tuan ANDRINOF -----

Independen ACHIR CHANIAGO;-----

Komisaris : Tuan RIONALD-----

SILABAN; -----

Komisaris : Nona NAWAL NELLY;----

Komisaris : Tuan ARIF-----

BUDIMANTA; -----

Komisaris : Tuan FARIED-----

UTOMO;-----

Komisaris : Tuan MUHAMMAD-----

YUSUF ATEH;-----

Komisaris Independen : Tuan BOEDI ARMANTO;

Komisaris Independen : Tuan MOHAMAD NASIR;

Komisaris Independen : Nyonya LOEKE-----

LARASATI -----

AGOESTINA.-----

b. Direksi-----

Direktur Utama : Tuan DARMAWAN-----

	JUNAIDI; -----
Wakil Direktur Utama	:Nyonya ALEXANDRA----
	ASKANDAR;-----
Direktur Corporate Banking	:Nyonya SUSANA INDAH KRIS;-----
Direktur Commercial Banking	:Tuan RIDUAN; -----
Direktur Treasury dan International Banking	:Tuan PANJI IRAWAN----
Direktur Jaringan dan Retail Banking	:Tuan AQUARIUS ----- RUDIANTO;
Direktur Operation	:Tuan TONI EKO BOY - SUBARI;-----
Direktur Kepatuhan dan SDM	:Tuan AGUS DWI----- HANDAYA;-----
Direktur Hubungan Kelembagaan-----	:Tuan ROHAN HAFAS;---
Direktur Manajemen Risiko	:Tuan AHMAD SIDDIK--- BADRUDDIN;-----
Direktur Information Technology-----	:Tuan TIMOTHY UTAMA;
Direktur Keuangan dan Strategi	:Tuan SIGIT ----- PRASTOWO;-----

5. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi - yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 (dua) baru dapat melaksanakan tugasnya ----- setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa --- Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan - Kepatuhan (Fit and Proper Test) dan memenuhi

peraturan perundang-undangan yang berlaku. ---
Dalam hal anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui
sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota -
Direksi dalam Penilaian Kemampuan dan -----
Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh OJK, ---
maka anggota Dewan Komisaris dan anggota -----
Direksi Perseroan tersebut diberhentikan -----
dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya ---
keputusan hasil *Fit and Proper Test* OJK -----
dimaksud.-----

6. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi -
yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka
2 (dua) yang masih menjabat pada jabatan lain
yang dilarang oleh peraturan perundang-----
undangan untuk dirangkap dengan jabatan -----
anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi
Badan Usaha Milik Negara, maka yang -----
bersangkutan harus mengundurkan diri atau ---
diberhentikan dari jabatannya tersebut.-----
7. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan -----
permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa -----
Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian -----
Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*)
atas anggota Dewan Komisaris dan anggota -----
Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud ---
pada angka 2 (dua).-----
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada
Direksi Perseroan untuk menyatakan yang -----

diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

- Selanjutnya memasuki tahap pengambilan keputusan - Mata Acara Kesembilan dari Rapat, Pimpinan Rapat menanyakan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham apakah usul keputusan yang telah diajukan oleh Pimpinan Rapat dapat disetujui secara musyawarah untuk mufakat dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15.
 - Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang tidak memberikan suara atau abstain; atau ada yang tidak menyetujui usulan keputusan yang diajukan dalam Mata Acara Kesembilan dari Rapat.
 - Oleh karena terdapat pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak memberikan suara atau abstain; dan terdapat suara yang tidak menyetujui atas usul keputusan Mata Acara Kesembilan dari Rapat tersebut, maka Pimpinan Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara. Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh hasilnya sebagai berikut:
1. Sejumlah 9.737.541.978 (sembilan miliar tujuh ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh

delapan) saham atau merupakan 25,0716763% (dua puluh lima koma nol tujuh satu enam tujuh enam tiga persen) dari seluruh suara yang ----- dikeluarkan dalam Rapat menyatakan **Tidak** -----
Setuju;-----

2. Sejumlah 671.834.618 (enam ratus tujuh puluh -- satu juta delapan ratus tiga puluh empat ribu enam ratus delapan belas) saham atau merupakan 1,7298021% (satu koma tujuh dua sembilan ----- delapan nol dua satu persen) dari seluruh ----- suara yang dikeluarkan dalam Rapat menyatakan tidak memberikan suara atau **Abstain;**-----

3. Sejumlah 28.429.438.385 (dua puluh delapan ---- miliar empat ratus dua puluh sembilan juta ---- empat ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh lima) saham atau merupakan ----- 73,1985216% (tujuh puluh tiga koma satu ----- sembilan delapan lima dua satu enam persen) --- dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam ----- Rapat menyatakan **Setuju;**-----

Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, tidak memberikan - suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara ---- yang sama dengan suara mayoritas yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. Dengan demikian suara ----- Setuju menjadi sebesar 29.101.273.003 (dua puluh - sembilan miliar seratus satu juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu tiga) saham atau merupakan ----- 74,9283237% (tujuh puluh empat koma sembilan dua - delapan tiga dua tiga tujuh persen) termasuk 1 ----

(satu) saham seri A Dwiwarna dari seluruh suara ---
yang dikeluarkan dalam Rapat.-----

- Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka
Pimpinan Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara --
Kesembilan dari Rapat ini:-----

"Rapat dengan suara terbanyak, yaitu -----
29.101.273.003 (dua puluh sembilan miliar seratus
satu juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu tiga) ---
saham atau merupakan 74,9283237% (tujuh puluh -----
empat koma sembilan dua delapan tiga dua tiga -----
tujuh persen) termasuk 1 (satu) saham seri A -----
Dwiwarna dari jumlah seluruh suara yang -----
dikeluarkan dalam Rapat memutuskan:-----

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama -----
tersebut di bawah ini sebagai Pengurus -----
Perseroan:-----

1) Tuan ARDAN ADIPERDANA sebagai Komisaris;---

2) Tuan RICO USTHAVIA FRANS sebagai Direktur
Information Technology;-----

yang masing-masing diangkat berdasarkan -----
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
Tahunan Tahun Buku 2015 (dua ribu lima -----
belas), terhitung sejak ditutupnya RUPS, -----
dengan ucapan terima kasih atas sumbangan -----
tenaga dan pikiran yang diberikan selama -----
menjabat sebagai Pengurus Perseroan.-----

2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini ---
sebagai Pengurus Perseroan:-----

1) Tuan MUHAMMAD YUSUF ATEH sebagai -----

Komisaris;-----

2) Tuan TIMOTHY UTAMA sebagai Direktur -----
Information Technology.-----

3. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan -----
anggota Direksi yang diangkat sebagaimana ----
dimaksud pada angka 2 (dua), sesuai dengan ---
ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ---
memperhatikan peraturan perundang-undangan di
bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak
RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.-----

4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan
Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada
angka 1 (satu) dan angka 2 (dua), maka -----
susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai ---
berikut:-----

a. Dewan Komisaris-----

Komisaris Utama/ : Tuan MUHAMAD-----

Independen CHATIB BASRI;-----

Wakil Komisaris Utama/ : Tuan ANDRINOF -----

Independen ACHIR CHANIAGO;-----

Komisaris : Tuan RIONALD-----

SILABAN; -----

Komisaris : Nona NAWAL NELY;-----

Komisaris : Tuan ARIF-----

BUDIMANTA; -----

Komisaris : Tuan FARIED-----

UTOMO;-----

Komisaris : Tuan MUHAMMAD-----

YUSUF ATEH;-----

Komisaris Independen	: Tuan BOEDI ARMANTO;
Komisaris Independen	: Tuan MOHAMAD NASIR;
Komisaris Independen	: Nyonya LOEKE-----
	LARASATI-----
	AGOESTINA,-----

b. Direksi-----

Direktur Utama	: Tuan DARMAWAN-----
	JUNAIDI;-----
Wakil Direktur Utama	: Nyonya ALEXANDRA----
	ASKANDAR;-----
Direktur Corporate Banking	: Nyonya SUSANA INDAH KRIS;-----
Direktur Commercial Banking-----	: Tuan RIDUAN;-----
Direktur Treasury dan International Banking-----	: Tuan PANJI IRAWAN--
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Tuan AQUARIUS ----- RUDIANTO;-----
Direktur Operation	: Tuan TONI EKO BOY - SUBARI;-----
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Tuan AGUS DWI----- HANDAYA;-----
Direktur Hubungan Kelembagaan-----	: Tuan ROHAN HAFAS;---
Direktur Manajemen Risiko	: Tuan AHMAD SIDDIK--- BADRUDDIN;-----
Direktur Information Technology-----	: Tuan TIMOTHY UTAMA;
Direktur Keuangan dan	: Tuan SIGIT -----

5. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi -
yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka
2 (dua) baru dapat melaksanakan tugasnya
setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa ---
Keuangan (OJK) atas Penilaian Kemampuan dan -
Kepatutan (Fit and Proper Test) dan memenuhi
peraturan perundang-undangan yang berlaku. ---
Dalam hal anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui
sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota -
Direksi dalam Penilaian Kemampuan dan
Kepatutan (Fit and Proper Test) oleh OJK, ---
maka anggota Dewan Komisaris dan anggota
Direksi Perseroan tersebut diberhentikan
dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya ---
keputusan hasil Fit and Proper Test OJK
dimaksud.
6. Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi -
yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka
2 (dua) yang masih menjabat pada jabatan lain
yang dilarang oleh peraturan perundang-.....
undangan untuk dirangkap dengan jabatan
anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi
Badan Usaha Milik Negara, maka yang
bersangkutan harus mengundurkan diri atau ---
diberhentikan dari jabatannya tersebut.
7. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan
permohonan tertulis kepada Otoritas Jasa

*Keuangan untuk pelaksanaan Penilaian
Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test)
atas anggota Dewan Komisaris dan anggota
Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud ...
pada angka 2 (dua).-----*

8. *Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada
Direksi Perseroan untuk menyatakan yang
diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta Notaris
serta menghadap Notaris atau pejabat yang ---
berwenang, dan melakukan penyesuaian atau ---
perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila -
dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang
untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan ---
rapat."-----*

- Setelah keputusan Mata Acara Kesembilan dari Rapat
dibacakan, Pimpinan Rapat kemudian menyampaikan ucapan
terima kasih kepada tuan ARDAN ADIPERDANA dan tuan RICO
USTHAVIA FRANS yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

*"Sebelum melanjutkan Rapat, kami atas nama Dewan ---
Komisaris dan juga Direksi ingin mengucapkan terima
kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak ARDAN
ADIPERDANA dan Bapak RICO USTHAVIA FRANS atas -----
kontribusinya selama ini di BANK MANDIRI. 5 (lima)
tahun Pak ARDAN dan Pak RICO bersama di MANDIRI dan
banyak sekali memberikan kontribusi baik sebagai ---
Komisaris maupun sebagai Direktur IT."-----*

- Selanjutnya Pimpinan Rapat mengundang tuan ARDAN ---
ADIPERDANA untuk menyampaikan sepatah dua patah kata ---
yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

"Terima kasih bapak Pimpinan Rapat.....
 Yang terhormat wakil pemegang saham Seri A
 Dwiwarna, para pemegang saham dan kuasa pemegang ---
 saham, serta hadirin yang saya hormati,-----
 Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.....
 Dalam kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ----
 terima kasih atas kepercayaan yang diberikan selama
 bertugas menjadi Komisaris selama 1 (satu) periode.
 Selain itu dalam kesempatan ini juga mengucapkan ---
 terima kasih kepada Bapak Direktur Utama, Ibu Wakil
 Direktur Utama, Bapak Ibu Direksi serta jajaran ----
 secara keseluruhan, atas kerjasama yang diberikan --
 sebagai pengemban tugas dan juga tidak lupa, kami --
 mengucapkan terima kasih kepada Bapak Komisaris ----
 Utama, Bapak Wakil Komisaris Utama, Bapak Ibu -----
 Komisaris atas kerjasamanya. Bangga bisa menjadi ---
 bagian dari BANK MANDIRI. Semoga kedepan BANK -----
 MANDIRI semakin berjaya dan dapat mencapai visi dan
 misi. Wassalamu'alaikum warahmatullahi -----
 wabarokatuh."-----

- Pimpinan Rapat kemudian juga memberikan kesempatan
 kepada tuan RICO USTHAVIA FRANS yang mengikuti Rapat di
 Ruang Nusantara melalui media telekonferensi untuk ----
 menyampaikan sepatah dua patah kata yang pada pokoknya
 sebagai berikut:-----

"Terima kasih Bapak Pimpinan Rapat, -----
 para pemegang saham dan perwakilan pemegang saham --
 yang saya hormati,-----
 Bapak Pimpinan Rapat, Bapak Komisaris Utama, Bapak

Direktur Utama, Ibu Wakil Direktur Utama, dan -----
rekan-rekan Direksi BANK MANDIRI yang saya hormati
dan banggakan, salam sejahtera.-----
Saya sangat berterima kasih sudah diberikan -----
kesempatan bergabung selama 10 (sepuluh) tahun di --
BANK MANDIRI. Mulai dari Group Head, Senior -----
Executive Vice President ("SEVP"), dan 5 (lima) ----
tahun terakhir ini mendapat amanah menjadi -----
Direktur. Saya berterima kasih juga kepada Pak -----
ZULKIFLI ZAINI, Pak BUDI SADIKIN yang merekrut -----
saya, Pak TIKO yang menjadi Direktur Utama pada ----
saat saya menjabat sebagai Direktur, Pak ROYKE dan
Pak DARMAWAN dan tentunya para senior Direksi, -----
Dewan Komisaris dan rekan-rekan Direksi atas -----
bimbingan, dukungan dan kerjasamanya. Terima kasih
pula kepada semua Mandirian yang telah menerima ----
saya dengan tangan terbuka, dan khususnya kepada ---
team direktorat IT, team digital banking dan juga --
team transaction banking, terima kasih atas -----
kerjasama, dukungan dan persahabatannya selama ini.
Pada kesempatan ini juga saya memohon maaf atas ----
segala kesalahan saya dalam hal perkataan ataupun --
perbuatan. -----
Waktu saya bergabung dengan BANK MANDIRI, salah -----
satu motivasi saya bekerja di BUMN adalah untuk ----
berkontribusi terhadap negara, karena saya dari ----
Sekolah Menengah Pertama ("SMP") sampai di kuliah,
sekolah di sekolah negeri, jadi bayarnya murah. ----
Namun nampaknya selama 10 (sepuluh) tahun ini, -----

justru saya yang menerima banyak sekali dari
negara. Jadi kecintaan dan rasa hutang budi saya ---
terhadap MANDIRI tentunya tidak berhenti disini. ---
Akhir kata, saya mengucapkan selamat kepada Bapak --
DARMAWAN, Ibu ALEXANDRA, dan seluruh jajaran Dewan
Komisaris dan Direksi yang baru, semoga BANK
MANDIRI semakin berjaya di masa yang mendatang. It
is been an honor to work with you all. Demikian, ---
terima kasih."-----

- Setelah semua Mata Acara Rapat telah dibahas dan ---
karena tidak ada lagi hal yang akan dibicarakan atau ---
minta bicara, Rapat kemudian ditutup oleh Pimpinan -----
Rapat pada pukul 17.07 WIB (tujuh belas lebih tujuh ---
menit Waktu Indonesia Barat).-----

- Maka saya, Notaris, membuat Risalah Rapat ini untuk
diketahui dan dipergunakan sebagai bukti bilamana -----
perlu. -----

- Para penghadap menyatakan dengan ini menjamin akan
kebenaran, keaslian, dan kelengkapan identitas para ---
penghadap yang namanya tersebut dalam akta ini dan ----
seluruh dokumen yang menjadi dasar dibuatnya akta ini
tanpa ada yang dikecualikan, yang disampaikan kepada -
saya, Notaris, sehingga apabila di kemudian hari sejak
ditandatangani akta ini timbul sengketa dengan nama dan
dalam bentuk apapun yang disebabkan karena akta ini, -
maka para penghadap yang membuat keterangan dengan ini
berjanji dan mengikatkan dirinya untuk bertanggung ----
jawab dan bersedia menanggung resiko yang timbul dan -
dengan ini para penghadap menyatakan dengan tegas -----

membebaskan saya, Notaris dan para saksi dari tuntutan dan turut bertanggung jawab dan memikul baik sebagian maupun seluruhnya akibat hukum yang timbul karena sengketa tersebut.

-----**DEMIKIANLAH AKTA INI**-----

- Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di Jakarta, pada hari, tanggal dan waktu tersebut dalam kepala Akta ini, dengan dihadiri oleh:-----

1. Nona **DIYAN PRATIWI, Sarjana Hukum, Magister** -----

Kenotariatan, lahir di Jakarta, pada tanggal 1-11-1992 (satu Nopember seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), Pelajar/Mahasiswa, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Kavling Polri Blok E II/1296, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 002, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Pemegang Kartu Tanda Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3173024111920006, yang berlaku sampai dengan seumur hidup, sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, tanggal 29-1-2016 (dua puluh sembilan Januari dua ribu enam belas) Nomor 470/296/SJ; dan -----

2. Nona **MELANIA ADRIANI, Sarjana Hukum, Magister** -----

Kenotariatan, lahir di Jakarta, pada tanggal 15-5-1995 (lima belas Mei seribu sembilan ratus sembilan puluh lima), Pelajar/Mahasiswa, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Puri Kencana Blok K5/24, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 007, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan -----

Kembangan, Jakarta Barat, Pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) -----
3173085505951001.-----

- keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi -
- Segera setelah akta ini selesai, saya, Notaris -----
persiapkan, kemudian dibacakan oleh saya, Notaris -----
kepada saksi-saksi, maka ditandatangani akta ini ---
oleh saksi-saksi dan saya, Notaris, -----
- Dilangsungkan dengan tidak ada perubahan.-----
- Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.
- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----

Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat



15 MAR 2021

UTIEK R. ABDURACHMAN, SH., MLI., MKn.